

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT
TERHADAP PRODUK PEGADAIAN SYARIAH
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



**ASRINI
NIM: 105741101119**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT
TERADAP PRODUK PEGADAIAN SYARIAH
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ASRINI

NIM : 105741101119

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya (Q.S Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Pertama, untuk diri saya sendiri karena telah mampu berjuang dan bertahan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah kuat.

Kedua , Kepada orang tuaku tercinta A. Baharuddin dan Ratna yang telah senantiasa mendoakan anak bungsunya sehingga mampu menyelesaikan studi ini. Atas kasih sayang dan cinta kalian saya ucapkan terima kasih

Ketiga, Kepada Tanteku tercinta Misriani karena telah memberi banyak dukungan dan semangat kepada saya. Kepada seluruh keluargaku tercinta tanpa terkecuali saya ucapkan banyak terima kasih. Dan untuk almamaterku tercinta.

PESAN DAN KESAN

Jangan Pernah menyerah apapun keadaannya tetap berdoa dan berusaha, jagalah kesehatan dan mental dan kejarlah impian dan cita-cita sampai tercapai. Sayangi dan cintai diri sendiri.



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

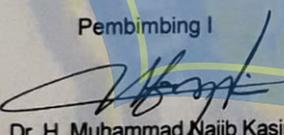
HALAMAN PERSETUJUAN

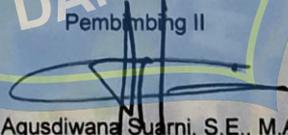
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar.
Nama Mahasiswa : Asrini
No. Stambuk/ NIM : 105741101119
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan Panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 08 September 2023

Pembimbing I Menyetujui, Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si
NBM : 861 103

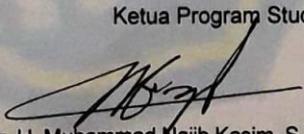

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
NIDN: 0904088601



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.S.i
NBM : 651 507

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si
NBM : 861 103



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

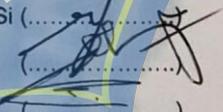
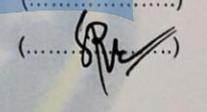
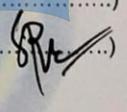
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 tek. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Asrini, Nim : 105741101119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/60202/091004/2023 M, Tanggal 25 Muharram 1444 H/ 12 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Ekonomi Islam pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Muharram 1444 H
12 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Acc
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Najib Kasim S.E. M.Si (.....) 
2. Dr. Idham Khalid S.E., MM (.....) 
3. Sri Wahyuni, SE., M.E (.....) 
4. Syahidah Rahmah, S.E, Sy., M.E.I (.....) 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651 507

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 tek.(0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asrini
Stambuk : 105741101119
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di dalam Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 07 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Asrini
Asrini
105741101119

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.E.I
Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.E.I
NBM : 861 013

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asrini
Nim : 105741101119
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya utat dengan sebenarnya

Makassar, 07 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Asrini

105741101119

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak dan mama yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ambo Asse, M.,Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Najib Kasim, SE., M.Si, selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Najib Kasim, SE., M.Si, selaku pembimbing I yang senang tiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allah wa Fathul Karien, Billahi fii Sabilil Haq, Fastabikul Khairat Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Makassar, 09 Agustus 2023

Penulis,

Asrini



ABSTRAK

ASRINI. 2023. *Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh H. Muhammad Najib Kasim dan Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemahaman masyarakat terkait Pegadaian Syariah masih cukup rendah karena umumnya pengguna layanan jasa keuangan Pegadaian sebagian besar berasal dari kalangan masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke bawah, yaitu secara umum tidak menempuh dan tidak mengenyam pendidikan yang tinggi, sehingga pemahaman terkait dengan Pegadaian Syariah cukup rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Jumlah populasi sebanyak 822.750 orang dan menggunakan sampel slovin sehingga diperoleh 100 responden. Hasil penelitian ini membuktikan berdasarkan perhitungan uji regresi linier sederhana, Koefisien regresi X sebesar 0,784 memberikan arti bahwa Tingkat Pemahaman Masyarakat (X) berpengaruh Positif terhadap Produk Pegadaian Syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Tingkat Pemahaman Masyarakat, maka terjadi peningkatan pada Produk Pegadaian Syariah. Sebaliknya, jika Tingkat Pemahaman Masyarakat menurun, maka terjadi penurunan pada Produk Pegadaian Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dikarenakan Tingkat Pemahaman Masyarakat (X) dengan Nilai t_{hitung} (12.608) > t_{tabel} (1.984) serta nilai signifikannya (0,000) < (0,05) sehingga terbukti bahwa variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produk Pegadaian Syariah, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis diterima.

Kata kunci : *Tingkat Pemahaman Masyarakat, Produk Pegadaian Syariah*

ABSTRACT

ASRINI. 2023. *The Influence of the Level of Public Understanding of Sharia Pawnshop Products in the City of Makassar. Thesis. Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Main Supervised by H. Muhammad Najib Kasim and Co-Supervisor Agusdiwana Suarni.*

The background of this research is that the public's understanding of Sharia Pawnshops is still quite low because in general the users of Pegadaian's financial services mostly come from people who have a middle to lower economy, that is, in general they do not study and do not have a higher education, so that understanding related to Pawnshops Sharia is quite low. This study aims to determine the effect of the level of public understanding of Makassar City Sharia Pawnshop Products. The research method used in this study is a quantitative method. Data collection techniques carried out in the form of observation, questionnaires, and documentation. The total population is 822,750 people and uses a slovin sample so that 100 respondents are obtained. The results of this study prove that based on simple linear regression test calculations, the regression coefficient X of 0.784 means that the level of public understanding (X) has a positive effect on Islamic Pawnshop Products (Y). This shows that with an increase in the level of public understanding, there will be an increase in Islamic pawnshop products. Conversely, if the level of public understanding decreases, there will be a decrease in Islamic pawnshop products. The results of this study indicate that the hypothesis is accepted due to the level of public understanding (X) with a t count value (12,608) > t table (1,984) and a significant value (0.000) < (0.05) so it is proven that the variable level of public understanding has a positive and significant effect on product Pegadaian Syariah, then at an error rate of 5% it is stated that the hypothesis is accepted.

Keywords: Level of Public Understanding, Sharia Pawn Products

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Ayat dan Hadist	7
2. Defenisi Pemahaman.....	8
3. Definisi Literasi	12
4. Definisi Masyarakat	13
5. Definisi Produk.....	14
6. Pegadaian Syariah	14
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir Penelitian	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28

C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
1. Latar Belakang Berdirinya Kota Makassar	38
2. Letak Geografis Kota Makassar	39
3. Visi dan Misi Kota Makassar	40
4. Struktur organisasi Kota Makassar	40
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	42
1. Karakteristik Responden.....	42
2. Deskripsi variabel penelitian	48
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	53
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
5. Analisis Data Penelitian	56
6. Hasil Pengujian Hipotesis	57
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Identitas responden menurut jenis kelamin	43
Tabel 4.2 Identitas Responden Menurut Umur.....	43
Tabel 4.3 Identitas Responden menurut Pendidikan terakhir	44
Tabel 4.4 Identitas Responden menurut Pekerjaan	45
Tabel 4.5 Identitas Responden menurut Status perkawinan	46
Tabel 4.6 Identitas Responden menurut Pendapatan perbulan.....	47
Tabel 4.7 Tanggapan Tingkat Pemahaman Masyarakat.....	49
Tabel 4.8 Tanggapan Produk Pegadaian Syariah.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Realiabilitas.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas (Uji-KS)	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	56
Tabel 4.14 Hasil Uji-t (Pengujian Parsial).....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	26
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam telah mengajarkan tentang arahan semua aspek kehidupan termasuk bagian bisnis dan transaksi moneter. Aspek kepercayaan pada masyarakat muslim bahwa sektor perbankan maupun lembaga keuangan konvensional itu memiliki unsur riba yang dilarang oleh Agama Islam telah mendukung perkembangan Lembaga finansial Islam di Indonesia. Salah satu dari bisnis moneter salah satunya adalah bisnis gadai . Gadai adalah operasi bisnis moneter yang telah lama diketahui oleh publik, dan sudah dikenal serta dipraktekkan pada masa Rasulullah SAW.

Lembaga industri syariah memiliki pertumbuhan yang lumayan pesat baik di luar dan di Indonesia. Indonesia yang terkenal dengan penduduk dengan populasi masyarakat beragama Islam terbanyak sehingga bisa menjadi penggagas maupun penggerak dalam lembaga industri syariah. Pegadaian yang telah ada di Indonesia semenjak masa VOC mulai memajukan sektornya dalam usaha gadai yang sebelumnya hanya pegadaian konvensional dan mulai membuka bagian ikhtiar syariahnya adalah pegadaian syariah (Fida Arumingtyas and Tekni Magaster, 2021).

PT Pegadaian Syariah berdiri pada suatu usaha penyaluran dana baik perindividu maupun pemilik usaha bisnis sama hal nya dengan PT Pegadaian Konvensional akan tetapi keuntungan serta pendapatan menggunakan sistem syariah. Pada dasarnya kehidupan ekonomi masyarakat ada yang berasal dari kehidupan ekonomi yang kecil maupun yang besar sehingga jika terjadi

keterpurukan ekonomi secara lambat laun dapat menjadikan Pegadaian Syariah sebagai sarana agar dapat memperoleh pinjaman dana (Baiq Inggit Hariyanti et al., 2019)

Pegadaian syariah memiliki berbagai macam produk utama dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat, antara lain yaitu Ar-Rahn (gadai), Arrum dan mulia. Untuk produk Arrum dan mulia itu sendiri masih belum terlalu banyak yang mengenal produk tersebut atau masih sedikit asing di lingkungan masyarakat. Maka dari itu saat ini masyarakat banyak yang lebih memakai produk Ar-Rahn yaitu salah satu produk jasa gadai yang berlandaskan pada sistem syariah yaitu nasabah hanya akan dibebani biaya administrasi, biaya jasa simpan dan pemeliharaan barang jaminan (Hamdani et al., 2020).

Untuk memperbesar dan memperluas produk Pegadaian Syariah, masyarakat merupakan sasaran yang tepat bagi pihak Pegadaian Syariah untuk dapat menambah jumlah nasabah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat serta memperkenalkan industri Pegadaian Syariah sebagai badan usaha yang bergerak dalam lembaga industri keuangan berbasis syariah yang dalam praktiknya tidak menggunakan sistem bunga atau yang biasa dikenal dengan istilah riba.

Hadirnya Pegadaian syariah pada dasarnya merupakan bagian dari sistem keuangan yang dapat membantu perekonomian suatu negara dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh dana, khususnya dapat membantu masyarakat yang dalam kategori ekonomi menengah kebawah sehingga sangat sulit dalam memenuhi kebutuhan dan membangun usaha yang diinginkan, sehingga Pegadaian Syariah menjadi sarana yang tepat untuk hadir di kalangan masyarakat (Hamdani et al., 2020).

Ketertarikan dari masyarakat dalam menggunakan jasa produk Pegadaian Syariah atau menjadikan Pegadaian Syariah sebagai sarana bertransaksi yaitu dipengaruhi oleh adanya tingkat pemahaman dari masyarakat dan juga tingkat pengetahuan terhadap berbagai produk dan jasa Pegadaian Syariah yang dapat menyebabkan masyarakat tertarik untuk menggunakan produk tersebut. Kurangnya literasi masyarakat serta rendahnya tingkat pemahaman dan pengetahuan terhadap produk Pegadaian Syariah menjadi salah satu faktor rendahnya minat dan pemilihan masyarakat terhadap produk dan jasa Pegadaian Syariah (Kuat Ismanto, 2018).

Tingginya sebuah minat dari masyarakat untuk dapat menggunakan produk Pegadaian Syariah salah satunya disebabkan dari kemudahan serta kenyamanan yang ditawarkan dari pihak Pegadaian Syariah kepada masyarakat sehingga masyarakat yang berasal dari kehidupan ekonomi menengah kebawah dapat menjangkau layanan produk Pegadaian Syariah untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan untuk sehari-hari yang salah satunya adalah untuk pembiayaan usaha. Sebuah ketidakseimbangan pemahaman dari masyarakat tentang produk dan manfaat layanan Pegadaian Syariah yang mengakibatkan pengelolaan dan pendapatan kurang tepat (Tulasmu and Titania Mukti, 2020).

Lembaga Keuangan memiliki sebuah peran yang penting dalam menyalurkan literasi keuangan. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman yang cukup maka masyarakat akan terhindar dari sebuah goncangan keuangan. Dengan adanya literasi kepada masyarakat, maka akan lebih mudah bagi masyarakat awam untuk memahami dan mengetahui tentang produk dan juga jasa Pegadaian Syariah. Sehingga, untuk dapat meningkatkan pemahaman serta

pengetahuan dari masyarakat tentang produk Pegadaian Syariah maka diperlukan adanya sebuah literasi keuangan yang berbasis syariah.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman terhadap produk Pegadaian Syariah diperlukan adanya literasi keuangan syariah tentang berbagai produk dan layanan jasa Pegadaian Syariah. Masalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah kepada masyarakat diperlukan adanya edukasi dalam rangka meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan syariah terhadap masyarakat tentang produk dan jasa Pegadaian Syariah.

Fenomena lapangan yang peneliti lakukan melalui pra survey penelitian terdapat pemahaman masyarakat terkait Pegadaian Syariah masih cukup rendah karena umumnya pengguna layanan jasa keuangan Pegadaian sebagian besar berasal dari kalangan masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke bawah, yaitu secara umum tidak menempuh dan tidak mengenyam pendidikan yang tinggi, sehingga pemahaman terkait dengan Pegadaian Syariah cukup rendah. Terlebih lagi produk yang digunakan Pegadaian Syariah ialah menggunakan akad syariah yang asing dan tidak familiar dalam masyarakat.

Alasan dipilihnya Pegadaian Syariah sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan ini bergerak pada sektor pelayanan publik ialah berupa pelayanan dana untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya yang berupa pinjaman dana dengan adanya barang sebagai jaminan. Sehingga ketidakseimbangan dari pemahaman masyarakat terhadap manfaat dan juga resiko pemanfaatan produk layanan Pegadaian Syariah yang mengakibatkan pengelolaan pendapatan dan juga pengeluaran kurang tepat. Dengan pemahaman dan pengetahuan yang cukup masyarakat akan terhindar dari guncangan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang diatas serta hasil penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka ditarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk Pegadaian Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman terhadap produk Pegadaian Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dalam bentuk manfaat teoritis dan praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yaitu memperluas wawasan mengenai tingkat pemahaman masyarakat terhadap berbagai produk Pegadaian Syariah. Sehingga dapat membandingkan teori dengan kenyataan yang ada.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan studi kepustakaan bagi peneliti di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk Pegadaian Syariah.
- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ekonomi Islam mengenai tingkat pemahaman masyarakat tentang produk Pegadaian Syariah.
- c. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Ayat dan Hadist

Berdasarkan permasalahan di atas, ayat dan hadis yang akan dituliskan oleh peneliti mengacu pada fatwa DSN MUI dengan menuliskan ayat dan hadis yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

a. Ayat al Quran

- 1) Firman Allah, QS. al-Baqarah [2]: 283: (Dasar Hukum Gadai)

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُوا الشَّاهِدَةَ ۗ وَمَنْ
يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِنَّمْ قَلْبُهُ وَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

“Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

- 2) Firman Allah s.w.t., QS. al- Muddatstsir: [74]: 38: (Definisi Gadai)

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Terjemahannya:

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan”.

b. Hadis

- 1) Hadis Nabi riwayat al-Bukhari dan Muslim dari 'A'isyah r.a., ia berkata:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ
وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ.

Artinya:

“Sesungguhnya Rasulullah s.a.w pernah membeli makanan dengan berutang dari seorang Yahudi, dan Nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya”.

- 2) Hadis Nabi riwayat al-Syafi'i, al-Daraquthni dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah, Nabi s.a.w. bersabda:

لَا يُغْلَقُ الرَّهْنُ مِنْ صَاحِبِهِ الَّذِي رَهْنَهُ، لَهُ عُنْمُهُ وَعَلَيْهِ عُرْمُهُ.

Artinya:

"Tidak terlepas kepemilikan barang gadai dari pemilik yang menggadaikannya. Ia memperoleh manfaat dan menanggung resikonya."

2. Defenisi Pemahaman

Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman itu sendiri diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Menurut Widodo dalam buku Ela Suryani Pemahaman adalah kemampuan untuk mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, dan mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki (Suryani 2019:1).

Menurut Nana Sudjana dalam buku Hamda Kharisma Putra, mengatakan bahwa pemahaman itu bukan tentang kegiatan yang berpikir semata, akan tetapi pemahaman adalah letak dari dalam berdiri pada situasi atau dunia orang lain yang dimana seseorang mengalami kembali sebuah situasi yang di jumpai pribadi lain yaitu sumber pengetahuan tentang kehidupan dan kegiatan melakukan pengalaman pikiran dan pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan

sebuah kegiatan yaitu seseorang berpikir secara diam-diam dan menemukan dirinya dalam orang lain (Hamda, 2021:20).

Menurut W. S. Winkel Pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dalam suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata, membuat kecenderungan ke dalam data tertentu seperti ke dalam grafik (Nanang Setiawan et al., 2022).

Berdasarkan teori diatas, dapat dikatakan bahwa pemahaman muncul berdasarkan kemampuan pengetahuan yang dimiliki diri sendiri dari penjelasan yang rinci. Dengan kata lain, seseorang dapat memahami segala sesuatu apabila melihatnya dari berbagai sudut dengan daya ingat yang dimiliki dengan menggunakan persepsi sendiri.

a. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui apa saja tentang pemahaman masyarakat diperlukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang dalam memahami segala hal. Berikut adalah faktor-faktor apa saja dapat yang mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi:

- 1) Pengetahuan, merupakan hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala hal yang meliputi semua yang diketahui seseorang baik berdasarkan diri sendiri maupun yang diperoleh dari orang lain.
- 2) Pengalaman Terdahulu, menjadi salah satu hal yang sangat mempengaruhi pemahaman dan persepsi seseorang karena berdarkan dari pengalaman terdahulu yang dimiliki seseorang dapat berpikir melalui apa yang telah dilakukan, sehingga dapat dipakai dalam menentukan kebenaran.

- 3) Faktor Ekonomi, merupakan dari salah satu sebagai faktor yang dapat mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman seseorang karena berasal dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan sehingga dapat menerima pengetahuan dan informasi dari pendidikan yang telah tempuh.
- 4) Faktor Lingkungan Sosial, merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang. Dalam lingkungan dapat memberikan pengaruh bagi seseorang dimana segala hal yang dilihat maupun didengar dari seseorang terhadap sikap atau perilaku tersebut.
- 5) Faktor Informasi, dapat mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang karena meskipun seseorang memiliki status pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi dari berbagai sumber informasi seperti berita di radio maupun televisi, seseorang dapat memperoleh pemahaman dari informasi tersebut.

b. Indikator Pemahaman literasi keuangan syariah

Ada 3 indikator dalam pemahaman literasi keuangan syariah menurut Ruwaidah (2020) yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan hal ini dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- 1) Adapun pemaparan dari indikator yang pertama yakni pengetahuan adalah hasil dari pemahaman manusia, yang terjadi setelah orang melihat benda-benda tertentu. Dalam Ekonomi Islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip Ekonomi Islam hanya akan mendatangkan keuntungan sesaat yang akan menimbulkan banyak kerugian. Sebagai seorang muslim yang sudah semestinya memiliki pengetahuan yang baik terutama dalam hal keuangan Islam, apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi dan apa saja yang harus dilakukan.

- 2) Indikator yang kedua yakni kemampuan, kemampuan merupakan hal telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah. Dalam hal ini banyak para ahli mengartikan kemampuan secara bervariasi akan tetapi pada dasarnya masih memiliki konteks yang sama. Salah satunya ialah Mohammad Zain, ia berpendapat bahwa kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati lebih mendefinisikan kemampuan lebih pada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Yang artinya kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien. Hal tersebut didukung oleh pendapat Robbin yang mengartikan bahwa kemampuan merupakan sebuah kapasitas yang dimiliki oleh tiap-tiap individu untuk melaksanakan tugasnya. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan merupakan suatu penilaian atau ukuran dari apa yang dilakukan oleh orang tersebut. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan, dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu.
- 3) Indikator yang terakhir yaitu keyakinan, menurut etimologi, kata iman berasal yang berarti mempercayai, ketenangan, kemananan, atau ketentraman. Maka iman berarti kepercayaan. percaya berasal dari kata percaya (Bahasa Sansekerta) yang berarti menerima, sedangkan keyakinan berasal dari kata yaqin yang berarti percaya sungguh-sungguh. Dari penjelasan pengertian

diatas, dapatlah dikatakan bahwa kepercayaan berbeda dengan keyakinan. istilah keyakinan dan keimanan berda di “atas” istilah kepercayaan, dan keyakinan ekuivalen dengan iman. Kepercayaan hanya menerima dengan budi (*ratio*), sedangkan keyakinan menerima dengan akal. Keyakinan adalah asumsi dan kepercayaan yang dianggap benar oleh seseorang individu atau kelompok, mengenai konsep, kejadian, orang-orang dan hal-hal tertentu.

3. Definisi Literasi

Literasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah kemampuan untuk menulis dan membaca. Makna dari literasi yang sebenarnya yaitu memiliki pemahaman yang terus ingin tau sesuai dengan perkembangan zaman, tidak hanya dipahami sebagai kemampuan baca dan menulis.

Literasi dapat didefinisikan sebagai keterbukaan suatu wawasan, yang dimana artinya merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kemampuan hidup. Menurut Grabe dan Kaplan dalam Sukma (2018), mengatakan bahwa pengertian literasi secara sempit adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Sedangkan secara umum, literasi adalah mempunyai kaitan yang erat dengan istilah wacana mahir, yaitu kemampuan seluruh bahasa termasuk kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan berfikir pada elemen-elemen yang ada didalamnya (Sukma, 2018).

Literasi dapat dipahami sebagai melek huruf, kemelekhurufan, mengenal tulisan, serta dapat membaca dan menulis. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi

dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Sedangkan menurut Sulzby dalam Sukma (2018), beliau mengartikan literasi secara sempit, yaitu literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Menurut Vidovicova (2012) dalam Wicaksono (2015:86) menyebutkan bahwa Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat.

4. Definisi Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang berdampingan dengan segala kebudayaan dan kepribadiannya. Oleh karena itu, diperlukan seperangkat aturan dan norma agar masyarakat hidup dengan harmonis. Norma-norma ini menjadi patokan perilaku yang pantas dan dijadikan kesepakatan semua anggota masyarakat untuk di pegang dan dijadikan pedoman untuk mengatur kehidupan bersama (Puwaningsih, 2020 : 1).

Dari pengertian di atas, dapat di katakan bahwa masyarakat adalah sejumlah orang yang tinggal yang memiliki kepribadian yang berbeda serta saling berinteraksi satu sama lain dengan berbagai budaya untuk memenuhi keberlangsungan hidupnya dan berperadaban berdasarkan asas dan kebiasaan.

5. Definisi Produk

Produk merupakan sekumpulan atribut yang bukan hanya berbentuk (tangible) saja, akan tetapi sesuatu yang tidak berbentuk atau berwujud (intangible). Produk diperuntukkan untuk memenuhi keinginan konsumen (Yusriadi, 2018). Dasar pengambilan dari keputusan dapat dilihat dari atribut dari sebuah produk yaitu berupa unsur-unsur produk yang dilihat penting dari konsumen dan dijadikan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan yang meliputi (kemasan, merek, pelayanan, jaminan).

6. Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh perusahaan umum (Perum) Pegadaian, di samping unit layanan konvensional. Berdirinya unit layanan syariah ini didasarkan atas perjanjian bagi hasil antara Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan Perum Pegadaian dengan prinsip musyarakah (Jefry Tarantang, 2019 : 13).

Pegadaian Syariah juga dikatakan sebagai suatu lembaga keuangan non-bank milik pemerintah yang mempunyai hak memberikan suatu pembiayaan kepada masyarakat dengan tetap bersandar terhadap prinsip syariat Agama Islam yaitu sistem hukum gadai dengan melakukan pembiayaan dalam bentuk penyaluran kredit yang dilaksanakan atas dasar syariah. Pegadaian Syariah merupakan bentuk jasa layanan kepada masyarakat dengan sistem menggadaikan barang sebagai jaminan.

Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang pada prinsip syariah terhindar yaitu dari riba. Payung hukum gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip syariah berpegang pada fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 juni 2002 tentang rahn yang menyatakan bahwa pinjaman

dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan, dan Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas (Mochamad Iqbal Aulia and Iwan Setiawan, 2020).

a. Indikator Produk Pegadaian Syariah

Terdapat beberapa macam indikator dilihat dari aspek syariah berdasarkan penelitian Laila Magfirah, (2019) sebagai berikut :

- 1) Kepatuhan agama. Menggunakan pegadaian syariah karena berbasis Islam dan sesuai dengan prinsip syariah Islam yang diyakini dirasa lebih baik dan menentramkan, akad yang tidak bathil, pelayanan yang Islami serta tidak melanggar ketentuan syariat Islam.
- 2) Bisnis dijalankan dengan cara yang halal. Tidak adanya spekulasi dan ketidakjelasan. Sumber dana berasal dari funder yang halal.
- 3) Tidak ada unsur riba. Tidak ada unsur riba dalam transaksi karena hanya perlu membayar biaya penitipan barang yang digunakan. Berbeda dengan konvensional, dimana nasabah membayar bunga dari pinjaman yang dihitung dari jumlah nominal pinjaman.

b. Tugas Pegadaian Syariah

Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memberi pinjaman berdasarkan hukum gadai yang disalurkan kepada masyarakat kecil agar terhindar dari pinjam meminjam dengan bunga yang tidak wajar menjadai salah satu misi dari Pegadaian Syariah (Jefry Tarantang, 2019 : 22).

Dalam operasionalnya, Pegadaian Syariah memiliki beberapa tugas yaitu sebagai berikut:

- 1) Membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai

- 2) Ikut serta mencegah adanya pemberian pinjaman yang tidak wajar, pegadaian gelap dan praktik riba lainnya
- 3) Disamping menyalurkan kredit, maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama bagi pemerintah dan masyarakat
- 4) Membina pola perkreditan supaya benar-benar terarah, bermanfaat dan bila perlu memperluas daerah operasi.

b. Tujuan dan Fungsi Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan juga pembangunan nasional
- 2) Untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ketangan para retenir yang memberikan bunga yang tinggi
- 3) Untuk mencegah adanya praktik illegal serta pinjam meminjam yang tidak wajar

Pegadaian Syariah selain memiliki tugas juga mempunyai fungsi pokok adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola sistem penyaluran uang dengan dasae hukum gadai secara mudah, cepat, aman, serta hemat
- 2) Mengembangkan dan juga menciptakan beberapa usaha yang dapat menguntungkan bagi pihak Pegadaian dan masyarakat
- 3) Mengatur keuangan, perlengkapan , dank kepegawaian
- 4) Mengatur sistem organisasi, sistem dalam tata kerja, tata pelaksanaan pegadaian

- 5) Melaksanakan penelitian dan juga pembangunan serta memantau atau mengawasi pengelolaan yang ada di Pegadaian.

c. Produk Pegadaian Syariah

Lembaga keuangan yang berbasis syariah yaitu Pegadaian Syariah memiliki berbagai produk yang tidak hanya menyediakan produk berupa gadai, akan tetapi memiliki beberapa produk layanan dengan sistem prinsip syariah diantaranya sebagai berikut :

1. Arrum Haji

Produk ini adalah produk yang memiliki manfaat bagi seseorang yang ingin menunaikan ibadah haji namun memiliki keruangan dalam biaya dengan syarat menjaminkan emas atau logam mulia.

2. Arrum BPKB

Produk ini memberikan layanan berupa pinjaman modal dengan menjadikan BPKB kendaraan sebagai alat jaminan untuk memperoleh modal usaha di Pegadaian Syariah.

3. Rahn

Produk rahn atau gadai syariah adalah produk yang memberikan pinjaman dengan batas tempo waktu dalam sekitar 15 hari. Dalam pinjaman ini nasabah dapat memperoleh pinjaman mulai dari Rp. 50,000 sampai Rp. 20.00.000 dengan jangka waktu maksimal 4 bulan lamanya.

4. Amanah

Produk layanan ini memberikan pelayanan dengan pemberian pinjaman kepada pengusaha mikro atau karyawan tetap dalam guna pembelian kendaraan bermotor dengan tetap menggunakan prinsip syariah.

5. Mulia

Produk ini memberikan layanan berupa penjualan emas batangan yang ditawarkan kepada masyarakat yang dapat digunakan sebagai pilihan alternative untuk memiliki investasi untuk masa depan.

6. Konsinyasi Emas

Produk ini memberikan layanan berupa jasa jual titip emas batangan yaitu Nasabah akan memperoleh hasil dari emas yang dikonsinyasikan jika emas tersebut terjual sehingga emas yang telah dititipkan menjadi lebih produktif daripada hanya disimpan saja.

7. Multi Pembayaran Online

Produk layanan ini memberikan layanan yang berupa pembayaran untuk tagihan listrik, layanan pulsa, pembelian tiket kereta api, air minum dan lainnya secara online. Multi pelayanan online (MPO) merupakan produk yang melayani nasabah dalam bertransaksi tanpa harus mempunyai rekening di Bank sehingga memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

8. Tabungan Emas

Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam jasa penitipan saldo emas yang memungkinkan masyarakat dapat melakukan investasi emas secara mudah, aman, dan juga cepat. Selaim dari itu, tabungan emas ini juga dapat dicairkan jika memiliki keadaan atau kebutuhan yang mendesak yang harus dipenuhi.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti adalah terdiri dari beberapa tahun yang berbeda, akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Samsul, Ismawati (2020)	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah	Kuantitatif	Analisis kuantitatif deskriptif menggunakan alat bantu statistic SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan syariah, yakni produk penghimpunan, produk penyaluran, dan produk jasa keuangan, umumnya mahasiswa paham dengan tingkat kepehaman umumnya di atas 75 persen. Namun demikian mahasiswa masih perlu ditingkatkan pemahamannya terhadap produk Wadiah, Musyarakah, Istisna, Hawalah, dan Kafalah. Langkah yang dapat ditempuh adalah melalui kuliah umum, seminar, workshop, dan kunjungan kuliah lapangan langsung ke bank-bank syariah.
2	Fani Riska, Amri (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat	Kuantitatif	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Statistik t, Uji	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Inteligensi (INT), Pendidikan

		<p>Pemahaman Mahasiswa Feb Unisyah Tentang Produk dan Transaksi Pasar Modal Syariah</p>		<p>f, Uji Korelasi, Uji Determinasi</p>	<p>(PEN), dan Media informasi (MED) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemahaman mahasiswa tentang produk dan transaksi pasar modal syariah, sedangkan variabel Sosial dan ekonomi (SOS) tidak berpengaruh signifikan dan negatif. Sedangkan variabel Inteligensi (INT), Pendidikan (PEN), Sosial dan ekonomi (SOS), dan Media informasi (MED) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pemahaman mahasiswa tentang produk dan transaksi pasar modal syariah. Penelitian ini juga menunjukkan nilai rata-rata 4,05 yang mana nilai tersebut menurut skala likert tergolong baik. Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman mahasiswa sudah baik tentang produk dan transaksi pasar modalsyariah.</p>
--	--	---	--	---	---

3	Rudi Irwansyah, Danil Syaputra, Ratika Sandra Amelia, Atala Rania Insyra, Arizky Piliang (2022)	Determinasi Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah : Studi Pada Masyarakat Kabupaten Asahan	Kuantitatif	Menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas, Statistik Deskriptif, Uji asumsi Klasik, Regresi linear berganda, Uji f, Uji t	Hasil pengujian menunjukkan bahwa: hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Produk Jasa Perbankan (Y), pendidikan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produk Jasa Perbankan (Y), lingkungan (X3) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Produk Jasa Perbankan (Y), dan variabel Pengetahuan, pendidikan dan Lingkungan secara bersama-sama tidak berpengaruh secara nyata terhadap Produk Jasa Perbankan.
4	Herman Prayudi (2022)	Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IUQI Bogor Mengenai Produk Tabungan dan Akad Bank Syariah Terhadap Minat Menabung	Kuantitatif	Menggunakan analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pemahaman produk tabungan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah sedangkan pada variable pemahaman akad Bank Syariah terdapat pengaruh positif signifikan

					terhadap minat menabung di Bank Syariah.
5	Ien Rohmatun Nisa, Firman Menne, Adil Setiawan (2021)	Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menabung dan Produk Tabungan Pada Bank Syariah	Kualitatif	Menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap produk tabungan dan jasa perbankan syariah berpengaruh positif dalam menentukan keputusan mahasiswa untuk memilih dan menabung di Bank Syariah. Dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa aspek personal yang ada dalam diri nasabah yang didukung oleh faktor agama menjadi faktor utama bagi nasabah untuk menentukan keputusan minat menabung di bank syariah.
6	Nanang Setiawan, Nur Iman Hakim Al Faqih (20220	Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen	Kuantitatif	Menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Koefisien Determinasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pemahaman nasabah terhadap keputusan memilih produk pembiayaan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen Tingkat pemahaman

					nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih produk pembiayaan. terhadap Keputusan Pembelian. Tingkat Pemahaman Nasabah berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan.
7	Ficha Melina, Marina Zulfa (2022)	Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah di Kota Pekanbaru	Kuantitatif	Menggunakan metode statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Kota Pekanbaru tentang produk pembiayaan murabahah dikatakan kuat dengan persentase 77.03% atau berada pada wilayah “cukup paham” dan “paham” Ini maknanya adalah masyarakat Kota Pekanbaru memiliki pemahaman yang cukup atau paham terhadap produk pembiayaan murabahah.
8	Abdul Muttalib (2018)	Tingkat Pemahaman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Produk Pembiayaan	Kualitatif	Menggunakan analisis data primer dan sekunder	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman guru Pendidikan Agama Islam tentang produk pembiayaan yang ada pada bank syari”ah yakni dipengaruhi oleh

		Pada Perbankan Syari'ah (Studi Pada Guru SMP di Kota Mataram)			faktor agama, pengaruh lingkungan, dll. dan pada produk pembiayaan yang ada pada perbankan sebagian besar dari informan belum mengetahui dengan begitu mendalam tentang sistem bagi hasil. Dari 6 orang informan dalam penelitian ini ada sebagian dari informan yakni pemahamannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam persepektif Islam. Hal ini disebabkan oeh karena dalam memilih jasa tabungan, serta bertransaksi dengan bank syari'ah selalu mengutamakan yang anti riba, serta berusaha dengan cara. Akan tetapi sebagian besar masih belum memahami secara maksimal tentang bunga bank dan riba.
9	Sugeng Nugroho Hadi (2018)	Analisis Pemahaman Karyawan Bank Syariah Terhadap Product Knowledge Tabungan Wadiah Dalam Perspektif	Kuantitatif	Menggunakan analisis data deskriptif, uji instrumen, uji hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman karyawan terhadap produk tabungan wadiah berada di skala nilai paham dan sangat paham dibuktikan dengan

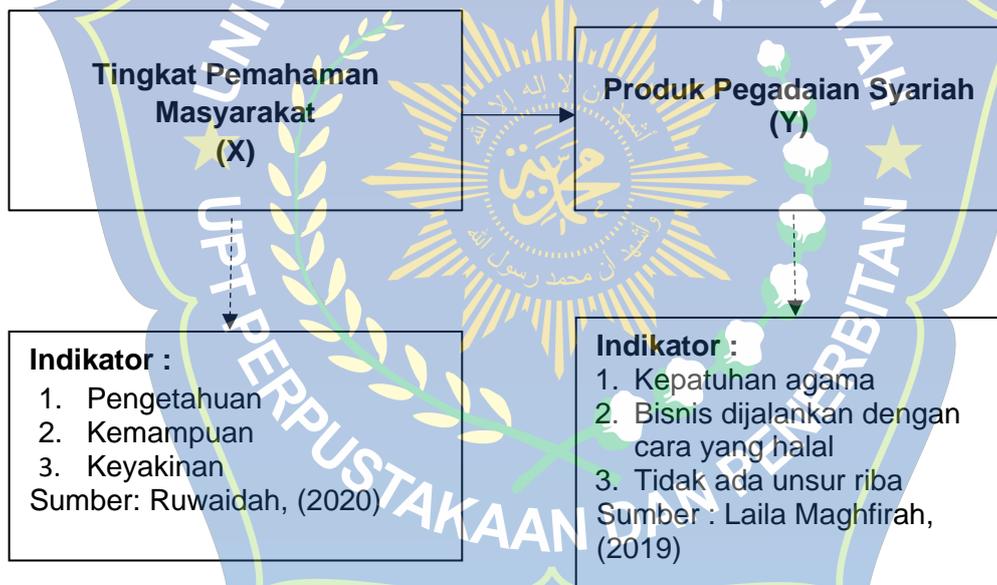
		Perilaku Organisasi			temuan dari uji Chi-Square mendukung temuan deskriptif dari perolehan angka signifikan pemahaman karyawan BMI untuk keduabelas pertanyaan.
10	Leni Octaviani, Suazhari (2019)	Analisis Tingkat Pemahaman Karyawan Bank Terhadap Akad Pembiayaan Produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh	Kualitatif	Menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman karyawan Bank terhadap akad pembiayaan produk kredit pemilikan rumah (KPR) masih sangat kurang dikarenakan karyawan tidak bisa menjelaskan akad sesuai dengan prinsip syariah dan Fatwa DSN-MUI dan juga karena tidak satupun yang yang berlatar belakang pendidikan Ekonomi Islam. Selain itu, tidak ada satupun karyawan yang pernah mengikuti pelatihan terkait Bank Syariah terutama akad pembiayaan produk KPR sehingga pelaksanaan akad tidak sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga terkait dengan hal tersebut dibutuhkan upaya

					untuk meningkatkan pemahaman karyawan.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) adalah tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk Pegadaian Syariah Kota Makassar.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) yaitu tingkat pemahaman masyarakat dimana merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti suatu fakta yang telah diketahui dan diingat berdasarkan penglihatan kemudian mengambil sebuah keputusan. Variabel Pemahaman ini secara operasional diukur dengan 3 indikator dalam literasi keuangan syariah menurut Ruwaidah (2020) yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan.

Variabel independen ini bertujuan untuk mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu produk pegadaian syariah adalah sesuatu yang diperuntukkan untuk memenuhi keinginan konsumen atau sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan yaitu dengan berbagai produk yang ditawarkan dari Pegadaian Syariah. Variabel Produk ini secara operasional diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu kepatuhan agama, bisnis dijalankan dengan cara yang halal dan tidak ada unsur riba

D. Hipotesis

Dengan mengacu pada rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka konseptual. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1; Tingkat pemahaman masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk Pegadaian Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah tipe pendekatan kuantitatif yaitu menganalisis data dalam bentuk angka-angka kemudian membahasnya melalui perhitungan dari skor atau nilai rata-rata dari setiap variabel, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh antara variabel-variabel yang diamati (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini juga menggunakan penelitian konklusif (*conclusive research*) yang bersifat kausal yaitu suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang spesifik atau jelas dengan menampilkan hubungan sebab akibat atau menyatakan adanya pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kota Makassar merupakan salah satu kota terbesar yang ada di Sulawesi Selatan dan memiliki berbagai cabang Pegadaian Konvensional maupun Syariah.

b. Waktu Penelitian

Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurang lebih 2 (Dua) bulan yaitu pada bulan April-Mei 2023. Hal ini disebabkan karena penelitian membutuhkan waktu dan relevan sehingga data yang diperoleh benar dan aktual.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam penyusunan laporan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data kualitatif yang di kuantitatifkan (kuesioner penelitian).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jadi, data sekunder adalah data diperoleh atau dikumpulkan sebelumnya. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya berupa buku-buku, jurnal yang relevan dengan judul, penelitian,

literatur-literatur dan data-data yang dapat membantu hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk menambahkan pengetahuan mengenai masalah yang akan dibahas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun dalam penelitian ini didasari dari jumlah responden pada kota Makassar yaitu 822.750 orang.

2. Sampel

Berdasarkan data penelitian jumlah responden pada kota Makassar yaitu 822.750 orang, karena jumlah responden melebihi 100 responden maka peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel. Sampel yang diambil dari populasi ditentukan dengan ukuran sampel yang didasarkan pada rumus Slovin yaitu berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir 10%.

Diketahui jumlah populasi sebanyak 822.750 maka perhitungan jumlah sampelnya menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{822.750}{1 + (822.750 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{822.750}{1 + (822.750 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{822.750}{1 + 8.227,5}$$

$$n = \frac{822.750}{8.228,5}$$

$$n = 99,987847 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Dari perhitungan rumus di atas menunjukkan di mana sampel yang ditetapkan berjumlah 100 responden. Selanjutnya digunakan teknik *purposive* sampel dimana peneliti memilih sampel yang dirasa sesuai dengan maksud penelitian. Pada penelitian ini karakteristik sampel dilakukan dalam kriteria yaitu sebagai berikut:

- a. Responden yang tinggal di kota Makassar
- b. Responden yang berumur diatas 20 tahun dan telah bekerja

Maka berdasarkan penjelasan tersebut, sampel pada penelitian ini adalah 100 responden yang berumur 20 tahun keatas dan telah bekerja untuk mengisi kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi (Sugiyono (2018), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengunjungi tempat atau lokasi penelitian.
- b. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan atau mendistribusikan kuisisioner atau angket dalam bentuk daftar pernyataan yang ditujukan kepada responden penelitian.

- c. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan referensi atau catatan yang berhubungan dengan variabel penelitian dan menggunakan skala pengukuran data.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik, untuk itu dipandang penting untuk memberikan kesamaan dalam mendefinisikan variabel-variabel yang dianalisis, maka peneliti memberikan batasan definisi secara operasional terhadap variabel – variabel yang diteliti, yaitu:

1. Tingkat Pemahaman Masyarakat (X)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti suatu fakta yang telah diketahui dan diingat berdasarkan penglihatan kemudian mengambil sebuah keputusan.

Skala pengukuran data adalah menggunakan Skala Ordinal dengan memanfaatkan Skala Likert Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 4 untuk jawaban setuju dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Variabel Pemahaman ini secara operasional diukur dengan 3 indikator dalam literasi keuangan syariah menurut Ruwaidah (2020) yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan hal ini dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- a. Adapun pemaparan dari indikator yang pertama yakni pengetahuan adalah hasil dari pemahaman manusia, yang terjadi setelah orang melihat benda-benda tertentu. Dalam Ekonomi Islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip Ekonomi Islam hanya akan mendatangkan keuntungan sesaat yang akan menimbulkan banyak kerugian. Sebagai seorang muslim yang sudah semestinya memiliki pengetahuan yang baik

terutama dalam hal keuangan Islam, apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi dan apa saja yang harus dilakukan.

- b. Indikator yang kedua yakni kemampuan, kemampuan merupakan hal telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah. Dalam hal ini banyak para ahli mengartikan kemampuan secara bervariasi akan tetapi pada dasarnya masih memiliki konteks yang sama.
- c. Indikator yang terakhir yaitu keyakinan, menurut etimologi, kata iman berasal dari bahasa Arab yang berarti mempercayai, ketenangan, kemananan, atau ketentraman. Maka iman berarti kepercayaan. Percaya bersal dari kata pracaya (Bahasa Sansekerta) yang berarti menerima, sedangkan keyakinan berasal dari kata yaqin (bahasa arab) yang berarti percaya sungguh-sungguh. Dari penjelasan pengertian diatas, dapatlah dikatakan bahwa kepercayaan berbeda dengan keyakinan. istilah keyakinan dan keimanan berda di "atas" istilah kepercayaan, dan keyakinan ekuivalen dengan iman.

2. Produk Pegadaian Syariah (Y)

Produk adalah sesuatu yang diperuntukkan untuk memenuhi keinginan konsumen atau sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan yaitu dengan berbagai produk yang ditawarkan dari Pegadaian Syariah.

Skala pengukuran data adalah Skala Ordinal dengan memanfaatkan Skala Likert Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban

tidak setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 4 untuk jawaban setuju dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Variabel Produk ini secara operasional diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu:

- a. Kepatuhan agama. Menggunakan pegadaian syariah karena berbasis Islam dan sesuai dengan prinsip syariah Islam yang diyakini dirasa lebih baik dan menentramkan, akad yang tidak bathil, pelayanan yang Islami serta tidak melanggar ketentuan syariat Islam.
- b. Bisnis dijalankan dengan cara yang halal. Tidak adanya spekulasi dan ketidakjelasan. Sumber dana berasal dari funder yang halal.
- c. Tidak ada unsur riba. Tidak ada unsur riba dalam transaksi karena hanya perlu membayar biaya penitipan barang yang digunakan. Berbeda dengan konvensional, dimana nasabah membayar bunga dari pinjaman yang dihitung dari jumlah nominal pinjaman.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang mana perhitungannya menggunakan metode program data statistik. Sugiyono (2018) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka diperlukan pengujian yaitu :

1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan instrumen yang valid maka dilakukan uji validitas. Menurut Sugiyono (2018), alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur obyek yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen

dalam penelitian ini digunakan cara validitas konstruk, yakni menyusun tolak ukur operasional dari kerangka suatu konsep dengan cara pemahaman atau logika atas dasar pengetahuan ilmiah. Isi kuesioner disesuaikan dengan konsep dan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli. Kriteria yang digunakan dalam menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis. Kelayakan tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien korelasi yang $\geq 0,30$ dengan tingkat signifikansi $\alpha \leq 0,05$, maka instrument dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas data adalah sejauh mana konsistensi kategoritas data jika dilakukan oleh peneliti yang lain atau boleh peneliti yang sama dalam kejadian yang berbeda. Uji reliabilitas pada suatu penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode Alpha, kriteria yang digunakan untuk menyatukan suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$ (Ghozali, 2016).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena apabila data dari setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke suatu pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas,

yakni *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap untuk mendiktesikannya atau dengan cara melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat (z_{pred}) dengan (s_{resid}). Salah satu cara untuk mendekteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejer. Uji glejer mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel *independent*. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%(>0.05) .

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Rumus analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta atau nilai dari Y apanila X = 0

b = Koefisien regresi atau pengaruh positif atau negatif.

6. Uji Hipotetis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman terhadap produk Pegadaian Syariah. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tingkat pemahaman tidak berpengaruh terhadap produk Pegadaian Syariah. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti tingkat pemahaman berpengaruh terhadap produk Pegadaian Syariah.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) Untuk mengetahui berapa besar kemampuan variabel independen (X) menjelaskan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari koefisien determinasi bergada (R^2). Nilai (R^2) terletak antara 0 dan 1. Bila nilai (R^2) mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Jika nilai (R^2) bergerak mendekati 1, berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Kota Makassar

Kota Makassar didirikan pada tahun 1607 oleh Sultan Hasanuddin, raja dari Kerajaan Gowa-Tallo dan sejak itu kota ini menjadi pusat pemerintahan yang penting di Sulawesi Selatan. Sebelumnya, daerah ini sudah dihuni oleh beberapa suku seperti Toraja, Bugis, Makassar dan lainnya.

Sebelum didirikan sebagai kota, Makassar sudah dikenal sebagai pusat perdagangan internasional sejak abad ke-14, terutama bisnis perdagangan rempah-rempah seperti lada, pala, cengkeh, dan kayu manis yang cukup meriah. Sejarah mencatat bahwa pada abad ke-16, Makassar telah menjadi pusat perdagangan internasional yang sangat penting dan bervisi jangka panjang, yang mempunyai hubungan dagang dengan India, Arab, China, dan Eropa.

Setelah berdirinya Kota Makassar, kekuasaan Kerajaan Gowa-Tallo semakin berkembang dan menjadi kerajaan yang dominan di wilayah Sulawesi Selatan. Namun pada awal abad ke-19, Belanda kemudian menguasai kota ini dan membangun benteng-benteng pertahanan dan pusat administrasi untuk mendukung ekspansinya di Sulawesi Selatan.

Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, Kota Makassar kemudian menjadi pusat administrasi dan hubungan bisnis yang penting di Sulawesi Selatan. Hari ini, Makassar adalah salah satu kota paling

berkembang di Sulawesi Selatan dan menjadi pusat perdagangan dan pelabuhan penting di wilayah timur Indonesia.

2. Letak Geografis Kota Makassar

Secara geografis Kota Makassar terletak di Pesisir Pantai Barat bagian selatan Sulawesi Selatan, pada titik koordinat $119^{\circ}, 18', 27', 97''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}, 8', 6', 19''$ Lintang Selatan dengan luas wilayah sebesar 175,77 km² yang meliputi 14 kecamatan. Secara administratif Kota Makassar mempunyai batas-batas wilayah yaitu Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa, Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar.

Topografi pada umumnya berupa daerah pantai. Letak ketinggian Kota Makassar berkisar 0,5–10 meter dari permukaan laut. Kota Makassar memiliki luas wilayah 175,77 km² yang terbagi kedalam 14 kecamatan dan 143 kelurahan. Selain memiliki wilayah daratan, Kota Makassar juga memiliki wilayah kepulauan yang dapat dilihat sepanjang garis pantai Kota Makassar.

Adapun pulau-pulau di wilayahnya merupakan bagian dari dua Kecamatan yaitu Kecamatan Ujung Pandang dan Ujung Tanah. Pulau-pulau ini merupakan gugusan pulau-pulau karang sebanyak 12 pulau, bagian dari gugusan pulau-pulau Sangkarang, atau disebut juga Pulau-pulau Pabbiring atau lebih dikenal dengan nama Kepulauan Spermonde. Pulau-pulau tersebut adalah Pulau Lanjukang (terjauh), pulau Langkai, Pulau Lumu-Lumu, Pulau Bone Tambung, Pulau Kodingareng, pulau Barrang Lompo, Pulau Barrang Caddi, Pulau Kodingareng Keke, Pulau Samalona, Pulau Lae-Lae, Pulau Gusung, dan Pulau Kayangan (terdekat).

3. Visi dan Misi Kota Makassar

- a. Visi : Terwujudnya Kota Makassar yang Berbudaya, Mandiri, dan Berkelanjutan pada Tahun 2030
- b. Misi :
 - 1) Mengembangkan budaya dan pariwisata sebagai motor penggerak ekonomi kreatif dan menarik wisatawan lokal maupun internasional.
 - 2) Memperkuat infrastruktur dan pelayanan publik yang efektif dan efisien demi menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi warga.
 - 3) Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja bagi warga.
 - 4) Mewujudkan lingkungan yang bersih dan hijau dengan optimalisasi manajemen sampah dan energi serta pengurangan emisi gas rumah kaca.
 - 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan memfasilitasi kegiatan sosial dan keagamaan demi keharmonisan dan keamanan sosial.

4. Struktur organisasi Kota Makassar

Struktur organisasi Kota Makassar terdiri dari walikota, wakil walikota, sekretaris daerah, dan berbagai unit kerja serta dinas di bawah koordinasi pemkot. Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi Kota Makassar:

- a. Walikota: Mohammad Ramdhan Pomanto
- b. Wakil walikota: Fatmawati Rusdi
- c. Sekretaris daerah: Taufiq Rahman
- d. Asisten pemerintahan dan kesra: Syamsuddin Alimuddin

- e. Asisten bidang ekonomi dan pembangunan: Farida M. Daud
- f. Kepala dinas pendidikan: Rachmatika Dewi
- g. Kepala dinas kesehatan: Dr. Moh. Iqbal
- h. Kepala dinas pekerjaan umum dan penataan ruang: Baso Amiruddin
- i. Kepala dinas perhubungan: Benyamin Lisa
- j. Kepala dinas kebersihan dan pertamanan: Iskandar Syukur
- k. Kepala dinas perlindungan anak, perempuan, dan keluarga berencana: Linda Latifah
- l. Kepala dinas perumahan dan kawasan permukiman: Ariwibowo Derton
- m. Kepala dinas perindustrian dan perdagangan: Hasfi Hasan
- n. Kepala dinas komunikasi, informasi, dan statistik: Iswan Haba
- o. Kepala dinas ketahanan pangan: A. Hasbullah
- p. Kepala dinas sosial: Hasnaeni Panggabean
- q. Kepala dinas tata ruang dan permukiman: Syaiful Herman
- r. Kepala badan lingkungan hidup: Sri Laheng Nasar
- s. Kepala badan pengelola keuangan dan aset daerah: M. Nazaruddin
- t. Kepala badan pengelola pajak dan retribusi daerah: Andi Syaiful
- u. Kepala badan pengembangan usaha daerah: Syakir Pasanda
- v. Kepala satuan polisi pamong praja: Irwan Irianto
- w. Kepala satuan pemadam kebakaran: Andi Yarman

Selain itu, terdapat pula beberapa unit kerja, seperti:

- a. Staf ahli walikota
- b. Inspektorat daerah
- c. Badan pengawasan keuangan dan pembangunan

- d. Sekretariat DPRD
- e. Biro humas dan protokol
- f. Biro hukum
- g. Biro umum dan kepegawaian
- h. Biro perlengkapan dan umum
- i. Biro keuangan
- j. Biro pembangunan dan infrastruktur
- k. Biro sosial politik dan keamanan
- l. Biro kesekretariatan dan administrasi aplikasi teknologi informasi

Dengan struktur organisasi yang kokoh, diharapkan Pemerintah Kota Makassar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Produk Pegadaian Syariah Makassar pada kota Makassar. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

a. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4.1 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	43	43.0	43.0	43.0
	Perempuan	57	57.0	57.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah (2023)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (43%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang (57%). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka responden yang menjawab kuesioner didominasi oleh responden yang berjenis kelamin Perempuan. Alasan dominannya perempuan menjawab kuesioner karena tidak lepas dari waktu yang dimiliki kaum perempuan lebih banyak, baik saat berusaha maupun sebagai ibu rumah tangga.

b. Identitas Responden Menurut Umur

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Identitas Responden Menurut Umur

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 – 25 Tahun	17	17.0	17.0	17.0
	25 – 35 Tahun	30	30.0	30.0	47.0
	35 – 45 Tahun	38	38.0	38.0	85.0
	45 – 55 Tahun	12	12.0	12.0	97.0
	55 – 65 Tahun	2	2.0	2.0	99.0
	Diatas 65 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan umur 20-25 tahun sebanyak 17 orang, umur 25-35 tahun sebanyak 30 orang, umur 35-45 tahun sebanyak 38 orang, umur 45-55 tahun sebanyak 12 orang, umur 55-65 tahun sebanyak 2 orang dan diatas 65 tahun sebanyak 1 orang. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka responden yang menjawab kuesioner didominasi oleh responden yang berumur 35-45 tahun. Alasan dominannya responden berumur 35-45 tahun menjawab kuesioner karena pegadaian telah meluncurkan Pegadaian Digital Service (PDS) yang merupakan jawaban dari kebutuhan milenial yang sudah sangat akrab dengan layanan keuangan berbasis digital. Sebab, trend nasabah Pegadaian didominasi oleh usia produksi.

c. Identitas Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Identitas Responden Menurut Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI/Sederajat	1	1.0	1.0	1.0
	SMP/MTS/Sederajat	4	4.0	4.0	5.0
	SMA/SMK/MAN/Sederajat	29	29.0	29.0	34.0
	Diploma : D.I/D.II/D.III	21	21.0	21.0	55.0
	S1/S2/S3	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik responden berdasarkan status pendidikan terakhir SD/MI/Sederajat sebanyak 1 orang, pendidikan terakhir

SMP/MTS/Sederajat sebanyak 4 orang, pendidikan terakhir SMA/SMK/MAN/Sederajat sebanyak 29 orang, pendidikan terakhir Diploma : D.I/D.II/D.III sebanyak 21 orang dan pendidikan terakhir S1/S2/S3 sebanyak 45 orang. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka responden yang menjawab kuesioner didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan terakhir S1/S2/S3. Alasan dominannya responden yang memiliki pendidikan terakhir S1/S2/S3 menjawab kuesioner karena responden didominasi dengan pendidikan yang cukup baik, hal ini tentunya akan mempengaruhi nilai-nilai yang dianutnya, cara berpikir, cara pandang bahkan persepsinya terhadap suatu masalah.

d. Identitas Responden Menurut Pekerjaan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Identitas Responden Menurut Pekerjaan

		Pekerjaan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Pegawai	12	12.0	12.0	12.0
	Karyawan Swasta	54	54.0	54.0	66.0
	Mahasiswa	8	8.0	8.0	74.0
	Wirausaha	15	15.0	15.0	89.0
	Dosen	8	8.0	8.0	97.0
	Guru	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan PNS sebanyak 12 orang, karyawan swasta sebanyak 54 orang, pekerjaan mahasiswa

sebanyak 8 orang, pekerjaan wirausaha sebanyak 15 orang, pekerjaan dosen sebanyak 8 orang dan pekerjaan guru sebanyak 3 orang. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka responden yang menjawab kuesioner didominasi oleh responden yang memiliki pekerjaan swasta. Alasan dominannya responden yang memiliki pekerjaan karyawan swasta menjawab kuesioner karena pengalaman dan informasi yang diperoleh lebih banyak dibanding beberapa pekerjaan lainnya sehingga mayoritas responden yang memiliki pekerjaan swasta mampu menjawab kuesioner.

e. Identitas Responden Menurut Status Perkawinan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Status perkawinan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Identitas Responden Menurut Status Perkawinan

		Status Perkawinan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Singel / Lajang	19	19.0	19.0	19.0
	Sudah Menikah	64	64.0	64.0	83.0
	Pernah Menikah	17	17.0	17.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik responden berdasarkan status perkawinan Singel / Lajang sebanyak 19 orang, Sudah Menikah sebanyak 64 orang, dan status perkawinan Pernah Menikah sebanyak 17 orang. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka responden yang menjawab kuesioner didominasi oleh responden yang memiliki status perkawinan sudah menikah. Alasan dominannya responden yang memiliki status perkawinan sudah menikah menjawab kuesioner karena adat yang mewajibkan pernikahan, budaya

keluarga, serta pendidikan dan ekonomi. Selanjutnya, kondisi demografi dan lingkungan sosial juga dapat memainkan peran penting.

f. Identitas Reponden Menurut Pendapatan Perbulan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Pendapatan perbulan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Identitas Responden Menurut Pendapatan Perbulan

		Pendapatan Perbulan		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Rp. 1.000.000 - 2.000.000	6	6.0	6.0	6.0
	Rp. 2.000.000 - 3.000.000	19	19.0	19.0	25.0
	Rp. 3.000.000 - 5.000.000	58	58.0	58.0	83.0
	Diatas Rp. 5.000.000	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan Rp. 1.000.000 - 2.000.000 sebanyak 6 orang, pendapatan perbulan Rp. 2.000.000 - 3.000.000 sebanyak 19 orang, pendapatan perbulan Rp. Rp. 3.000.000 - 5.000.000 sebanyak 58 orang dan pendapatan perbulan diatas Rp. 5.000.000 sebanyak 17 orang. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka responden yang menjawab kuesioner didominasi oleh responden yang memiliki pendapatan perbulan Rp. 3.000.000 - 5.000.000. Alasan dominannya responden yang memiliki pendapatan perbulan Rp. 3.000.000 - 5.000.000 menjawab kuesioner karena menurut Pusat Data dan Analisis WageIndicator Foundation, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan telah menetapkan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2023 sebesar Rp 3.165.876 angka ini naik sebesar Rp 219,269 dari UMP tahun 2022, dan

berlaku efektif 1 Januari 2023. Hal ini berkaitan dengan kemampuan ekonomi yang masih berkembang di kota Makassar. Makassar baru-baru ini mengalami pertumbuhan pesat dalam sektor jasa dan perdagangan, tetapi masih memiliki tantangan dalam penyediaan layanan pendidikan dan kesehatan yang mencakup seluruh masyarakat.

2. Deskripsi variabel penelitian

a. Tingkat Pemahaman Masyarakat (X)

Adapun bentuk pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Saya sangat mengetahui apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi syariah dan apa saja yang harus dilakukan
- 2) Saya memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah sehingga dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan
- 3) Saya mampu menggunakan kemampuan saya dalam mengelola sumber keuangan agar sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Saya memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan dalam menerapkan konsep-konsep yang relevan dengan keuangan syariah.
- 5) Saya sangat yakin dengan perencanaan keuangan dapat diatur dengan baik menuggukan syariat islam
- 6) Saya sangat yakin dengan sistem keuangan syariah dengan landasan kehalalan yang merupakan prioritas utama dalam memilih produk lembaga keuangan

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator dan juga perhitungan skor untuk variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tanggapan Tingkat Pemahaman Masyarakat

ITEM		STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)	Mean	STD Dev
1	F	0	1	15	59	25	4.08	0.662
	%	0.0	1.0	15.0	59.0	25.0		
2	F	0	2	25	47	26	3.97	0.771
	%	0.0	2.0	25.0	47.0	26.0		
3	F	0	0	19	49	32	4.13	0.706
	%	0.0	0.0	19.0	49.0	32.0		
4	F	0	2	18	57	23	4.01	0.703
	%	0.0	2.0	18.0	57.0	23.0		
5	F	0	0	19	52	29	4.10	0.689
	%	0.0	0.0	19.0	52.0	29.0		
6	F	0	2	21	57	20	3.95	0.702
	%	0.0	2.0	21.0	57.0	20.0		
Total Skor Range							4.04	0.499

Sumber: data primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat memiliki total mean sebesar 4.04 dengan standar deviasi sebesar 0.499 yang berarti penyebaran data tidak terlalu jauh. Berdasarkan variabel diatas dapat diketahui variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan X1.1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 59% (setuju), frekuensi 25% (sangat setuju), frekuensi 15% (netral), frekuensi 1% (tidak setuju) dan frekuensi terendah adalah 0% (sangat tidak setuju).
- 2) Untuk item pernyataan X1.2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 47% (setuju), frekuensi 26% (sangat setuju), frekuensi 25%

(netral), frekuensi 2% (tidak setuju) dan frekuensi terendah adalah 0% (sangat tidak setuju).

- 3) Untuk item pernyataan X1.3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 49% (setuju), frekuensi 32% (sangat setuju), frekuensi 19% (netral), dan frekuensi terendah adalah 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- 4) Untuk item pertanyaan X1.4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57% (setuju), frekuensi 23% (sangat setuju), frekuensi 18% (netral), frekuensi 2% (tidak setuju) dan frekuensi terendah adalah 0% (sangat tidak setuju).
- 5) Untuk item pernyataan X1.5 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52% (setuju), frekuensi 29% (sangat setuju), frekuensi 19% (netral), dan frekuensi terendah adalah 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- 6) Untuk item pernyataan X1.6 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57% (setuju), frekuensi 21% (netral), frekuensi 20% (sangat setuju), frekuensi 2% (tidak setuju) dan frekuensi terendah adalah 0% (sangat tidak setuju).

Dari tanggapan responden tentang Tingkat Pemahaman Masyarakat mayoritas responden lebih memilih setuju didasari dari indikator kemampuan karena memiliki nilai rerata tertinggi dibanding indikator lainnya yang berarti mayoritas responden memiliki kemampuan tentang keuangan syariah sehingga mampu mengelola sumber keuangan agar sesuai dengan ajaran Islam

b. Deskripsi Produk Pegadaian Syariah (Y)

Adapun bentuk pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Produk pegadaian syariah sesuai dengan prinsip syariah islam.
- 2) Prinsip syariah yang digunakan lebih baik dan menentramkan, akad yang tidak bathil dan pelayanan yang islami
- 3) Produk pegadaian syariah bisnisnya dijalankan dengan cara yang halal.
- 4) Produk pegadaian syariah memiliki sumber dana berasal dari funder yang halal.
- 5) Produk pegadaian syariah tidak mengandung unsur riba.
- 6) Produk pegadaian syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir dan gharar

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator dan juga perhitungan skor untuk variabel Produk Pegadaian Syariah. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tanggapan Produk Pegadaian Syariah

ITEM		STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)	Mean	STD Dev
1	F	0	1	22	48	29	4.05	0.744
	%	0.0	1.0	22.0	48.0	29.0		
2	F	0	0	21	51	28	4.07	0.700
	%	0.0	0.0	21.0	51.0	28.0		
3	F	0	0	21	52	27	4.06	0.694
	%	0.0	0.0	21.0	52.0	27.0		
4	F	0	1	17	59	23	4.04	0.665
	%	0.0	1.0	17.0	59.0	23.0		
5	F	0	2	16	60	22	4.02	0.681
	%	0.0	2.0	16.0	60.0	22.0		
6	F	0	1	15	59	25	4.08	0.662
	%	0.0	1.0	15.0	59.0	25.0		
Total Skor Range							4.05	0.497

Sumber: data primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Produk Pegadaian Syariah memiliki total mean sebesar 4.05 dengan standar deviasi sebesar 0.497 yang berarti penyebaran data tidak terlalu jauh. Berdasarkan variabel di atas dapat diketahui variabel Produk Pegadaian Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan Y1.1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 48% (setuju), frekuensi 29% (sangat setuju), frekuensi 22% (netral), frekuensi 1% (tidak setuju) dan frekuensi terendah adalah 0% (sangat tidak setuju).
- 2) Untuk item pernyataan Y1.2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 51% (setuju), frekuensi 28% (sangat setuju), frekuensi 21% (netral), dan frekuensi 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- 3) Untuk item pernyataan Y1.3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52% (setuju), frekuensi 27% (sangat setuju), frekuensi 21% (netral) dan frekuensi 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- 4) Untuk item pertanyaan Y1.4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 59% (setuju), frekuensi 23% (sangat setuju), frekuensi 17% (netral), frekuensi 1% (tidak setuju) dan frekuensi terendah adalah 0% (sangat tidak setuju).
- 5) Untuk item pernyataan Y1.5 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 60% (setuju), frekuensi 22% (sangat setuju), frekuensi 16% (netral), frekuensi 2% (tidak setuju) dan frekuensi terendah adalah 0% (sangat tidak setuju).
- 6) Untuk item pernyataan Y1.6 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 59% (setuju), frekuensi 25% (sangat setuju), frekuensi 15%

(netral), frekuensi 1% (tidak setuju) dan frekuensi terendah adalah 0% (sangat tidak setuju).

Dari tanggapan responden tentang Produk Pegadaian Syariah mayoritas responden lebih memilih setuju pada Produk Pegadaian Syariah didasari dari indikator Tidak ada unsur riba karena memiliki nilai rerata tertinggi dibanding indikator lainnya yang berarti mayoritas responden menganggap produk pegadaian syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir dan gharar.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Hasil uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r hitung $\geq r$ tabel (0,30). Jadi, korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30, makabutir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Pada perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen item masing-masing variabel pada penelitian yang dilakukan menggunakan program SPSS 23.0. Untuk selanjutnya peneliti membuat rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas seperti dalam Tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan	
Tingkat Pemahaman Masyarakat (X)	X1.1	0.675	>0.30	Valid
	X1.2	0.756	>0.30	Valid
	X1.3	0.597	>0.30	Valid
	X1.4	0.795	>0.30	Valid
	X1.5	0.685	>0.30	Valid
	X1.6	0.727	>0.30	Valid

Produk Pegadaian Syariah (Y)	Y1.1	0.758	>0.30	Valid
	Y1.2	0.705	>0.30	Valid
	Y1.3	0.732	>0.30	Valid
	Y1.4	0.756	>0.30	Valid
	Y1.5	0.672	>0.30	Valid
	Y1.6	0.693	>0.30	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir instrument variabel bebas (Tingkat Pemahaman Masyarakat) (X) dan variabel terikat (Produk Pegadaian Syariah) (Y) dinyatakan valid karena r hitung $> 0,30$. Berdasarkan nilai uji validitas butir instrumen seluruh variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian sudah representatif. Dalam artian mampu mengungkapkan data dengan benar.

b. Reliabilitas data

Suatu instrumen dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien kehandalan (Alpha Cronbach) sebesar 0,6 atau lebih. Jadi jika nilai reliabilitas $>$ nilai Alpha Cronbach (0,6), maka butir kuesioner dikatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dari data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach	Nilai Standar	Keterangan
Tingkat Pemahaman Masyarakat (X)	6	0.799	>0,60	Reliabel
Produk Pegadaian Syariah (Y)	6	0.813	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir instrument variabel bebas (Tingkat Pemahaman Masyarakat) dan variabel terikat

(Produk Pegadaian Syariah) dinyatakan Reliabel karena nilai Koefisien Alpha > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian sudah terbilang handal. Dalam artian mampu mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa data yang diuji berdistribusi normal, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas (Uji-KS)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30700991
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.055
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data olahan SPSS (2023)

Berdasarkan output SPSS, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 yang mengartikan bahwa nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model

regresi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka Hasil pengujian Heteroskedastisitas dapat dilihat pada pengujian Glesjer sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Sig.
Model		
1 (Constant)		.079
Tingkat Pemahaman Masyarakat		.736

a. Dependent Variable: abs_res2

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dijelaskan bahwa nilai signifikan dari variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat sebesar $0,736 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data yang diteliti tidak memiliki gejala Heteroskedastisitas sehingga data telah lolos dari pengujian asumsi klasik.

5. Analisis Data Penelitian

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 23.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients
	Unstandardized Coefficients		Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	.885	.253	
Tingkat Pemahaman Masyarakat	.784	.062	.787

a. Dependent Variable: Produk Pegadaian Syariah

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk Unstandardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,885 + 0,784 X$$

Model persamaan persamaan regresi Unstandardized Coefficients, nilai koefisiennya sebagai berikut:

- a. Konstanta 0,885 berarti bahwa Produk Pegadaian Syariah akan tetap konstan sebesar 0,885 jika tidak ada pengaruh dari variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (X)
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,784 memberikan arti bahwa Tingkat Pemahaman Masyarakat (X) berpengaruh positif terhadap Produk Pegadaian Syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Tingkat Pemahaman Masyarakat, maka terjadi peningkatan pada Produk Pegadaian Syariah. Sebaliknya, jika Tingkat Pemahaman Masyarakat menurun, maka terjadi penurunan pada Produk Pegadaian Syariah.

6. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Parsial (Uji - t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Tingkat Pemahaman Masyarakat) terhadap variabel dependen (Produk Pegadaian Syariah). Sementara itu secara parsial pengaruh dari variabel independen tersebut terhadap Produk Pegadaian Syariah ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji-t (Pengujian Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.495	.001
	Tingkat Pemahaman Masyarakat	12.608	.000

a. Dependent Variable: Produk Pegadaian Syariah

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Pengujian dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1.984 (nilai ini diperoleh dari MsExcel =TINV(5%;98) lalu enter) dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Berdasarkan tabel tersebut untuk Tingkat Pemahaman Masyarakat (X1) dengan Nilai t_{hitung} (12.608) $> t_{tabel}$ (1.984) serta nilai signifikannya (0,000) $< (0,05)$ sehingga terbukti bahwa variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Pegadaian Syariah, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis diterima.

b. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *R Square* (R^2), untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dijelaskan pada tabel dibawah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.787 ^a	.619	.615

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pemahaman Masyarakat

b. Dependent Variable: Produk Pegadaian Syariah

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan data pada tabel diatas, Model Summary tersebut, diketahui *R Square* sebesar 0,619. Berdasarkan nilai *R Square* (R^2) ini dapat dikatakan bahwa sebesar 61,9% variasi Produk Pegadaian Syariah yang dapat dijelaskan oleh Tingkat Pemahaman Masyarakat sedangkan variasi Produk Pegadaian Syariah yang tidak dapat dijelaskan oleh Tingkat Pemahaman Masyarakat tetapi bisa dijelaskan oleh fakta – fakta lain yang tidak diamati oleh penelitian adalah sebesar 38,1% (100% - 61,9%).

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dikarenakan Tingkat Pemahaman Masyarakat (X1) dengan Nilai t_{hitung} (12.608) > t_{tabel} (1.984) serta nilai signifikannya (0,000) < (0,05) sehingga terbukti bahwa variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produk Pegadaian Syariah, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis diterima.

Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dari tanggapan responden tentang Tingkat Pemahaman Masyarakat mayoritas responden lebih memilih setuju pada Tingkat Pemahaman Masyarakat didasari dari indikator kemampuan karena memiliki nilai rerata tertinggi dibanding indikator lainnya yang berarti mayoritas responden memiliki kemampuan tentang keuangan syariah sehingga mampu mengelola sumber keuangan agar sesuai dengan ajaran Islam Hal ini menyebabkan dari tanggapan responden tentang Produk Pegadaian Syariah mayoritas responden lebih memilih setuju pada Produk Pegadaian Syariah didasari dari indikator Tidak ada unsur riba karena memiliki nilai rerata tertinggi dibanding indikator lainnya yang berarti mayoritas responden menganggap produk

pegadaian syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir dan gharar. Berdasarkan penjelasan tersebut, apabila Tingkat Pemahaman Masyarakat meningkat dari segi kemampuan maka dapat meningkatkan Produk Pegadaian Syariah dari segi Tidak ada unsur riba dengan dampak yang besar.

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk Elvi Rofiqotul Hidayah menganggap bahwa proses pengajuannya sangat cepat dan mudah, yang terpenting Pegadaian Syariah tidak menerapkan bunga, melainkan adanya biaya pemeliharaan barang (mu'nah pemeliharaan) sebesar 0,9% dari nilai taksiran marhun (barang jaminan). Diawal tahun 2023, PT Pegadaian menghadirkan penawaran terbaik melalui pembiayaan syariah. Kini, nasabah dapat melakukan pembelian motor dengan cara dicicil lewat Pegadaian Syariah. Syaratnya hanya dengan melampirkan fotokopi KTP, Kartu Keluarga, Surat Keterangan (SK) pengangkatan pegawai tetap, slip gaji 2 bulan terakhir, Surat Keterangan Usaha (bagi nasabah yang memiliki usaha) dan dokumen persyaratan tertentu lainnya. Setelah mengisi form pengajuan, nasabah cukup membayar uang muka yang disepakati dan menandatangani akad pembiayaan. Pembiayaan Cicil Kendaraan dengan prinsip Syariah ini dapat diakses di seluruh outlet Pegadaian Syariah maupun Konvensional di seluruh Indonesia dengan uang muka yang terjangkau, dan jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 sampai 60 bulan. Nasabah juga dapat memiliki kendaraan bermotor listrik dengan berbagai macam merk yang tersedia di Indonesia (portalmedia.id, 2023).

Selanjutnya produk pegadaian syariah juga di paparkan oleh Pemimpin Wilayah VI PT Pegadaian Makassar Zulfan Adam bersama Kepala Kanwil Kemenag Sulsel Khaeroni yaitu produk syariah dalam pembiayaan haji yakni Arrum Haji yang bisa dimanfaatkan oleh para nasabah atau calon jamaah haji

dalam menunaikan salah satu rukun Islam tersebut. Produk Arrum Haji berkonsentrasi pada pembiayaan untuk mendapatkan porsi haji secara syariah dengan barang jaminan emas atau tabungan emas dan proses yang mudah serta aman yang sudah sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional MUI dan telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa keunggulan produknya diantaranya biaya pemeliharaan barang jaminan terjangkau, jaminan emas dapat dipergunakan untuk pelunasan biaya haji, emas dan dokumen haji tersimpan dengan aman serta jaminan emas yang dapat dipergunakan untuk pelunasan biaya haji pada saat pelunasan dimana produk tabungan haji Arrum Haji bukan dana talangan. Dimana hal ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang termaktub dalam Al-Quran, dipraktikan oleh Nabi Muhammad saw dan penjelasan para ulama, termasuk fatwa Majelis Ulama Indonesia (makassar.antaraneews.com, 2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori menurut (Hamdani et al., 2020) menyatakan bahwa hadirnya Pegadaian syariah pada dasarnya merupakan bagian dari sistem keuangan yang dapat membantu perekonomian suatu negara dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh dana, khususnya dapat membantu masyarakat yang dalam kategori ekonomi menengah kebawah sehingga sangat sulit dalam memenuhi kebutuhan dan membangun usaha yang diinginkan, sehingga Pegadaian Syariah menjadi sarana yang tepat untuk hadir di kalangan masyarakat. Ketertarikan dari masyarakat dalam menggunakan jasa produk Pegadaian Syariah atau menjadikan Pegadaian Syariah sebagai sarana bertransaksi yaitu dipengaruhi oleh adanya tingkat pemahaman dari masyarakat dan juga tingkat pengetahuan terhadap berbagai produk dan jasa Pegadaian Syariah yang dapat menyebabkan masyarakat tertarik untuk menggunakan

produk tersebut. Kurangnya literasi masyarakat serta rendahnya tingkat pemahaman dan pengetahuan terhadap produk Pegadaian Syariah menjadi salah satu faktor rendahnya minat dan pemilihan masyarakat terhadap produk dan jasa Pegadaian Syariah (Kuat Ismanto, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut Len Rohmatun Nisa, Firman Menne, Adil Setiawan (2021) membuktikan dalam bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap produk tabungan dan jasa perbankan syariah berpengaruh positif dalam menentukan keputusan mahasiswa untuk memilih dan menabung di keuangan Syariah. Dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa aspek personal yang ada didalam diri nasabah yang didukung oleh faktor agama menjadi faktor utama bagi nasabah untuk menentukan keputusan minat menabung di keuangan syariah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Produk Pegadaian Syariah Makassar pada kota Makassar. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu berdasarkan perhitungan uji regresi linier sederhana, Koefisien regresi X sebesar 0,784 memberikan arti bahwa Tingkat Pemahaman Masyarakat (X) berpengaruh Positif terhadap Produk Pegadaian Syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Tingkat Pemahaman Masyarakat, maka terjadi peningkatan pada Produk Pegadaian Syariah. Sebaliknya, jika Tingkat Pemahaman Masyarakat menurun, maka terjadi penurunan pada Produk Pegadaian Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dikarenakan Tingkat Pemahaman Masyarakat (X) dengan Nilai t_{hitung} (12.608) > t_{tabel} (1.984) serta nilai signifikannya (0,000) < (0,05) sehingga terbukti bahwa variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produk Pegadaian Syariah, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil

yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap Produk Pegadaian Syariah seperti jumlah nasabah, pendapatan pegadaian, pembiayaan, dan lain-lainnya.

2. Bagi Pegadaian Syariah, sebaiknya lebih memperhatikan produk dari pandangan konsumen mengenai Tingkat Pemahaman Masyarakat yang dilihat dari segi Pengetahuan, Kemampuan dan Keyakinan. Hal ini perlu dilakukan agar dapat meningkatkan Produk Pegadaian Syariah konsumen yang dikaji dari segi Bisnis dijalankan dengan cara yang halal dan Tidak ada unsur riba. Sehingga, apabila Tingkat Pemahaman Masyarakat meningkat dari segi kemampuan maka dapat meningkatkan Produk Pegadaian Syariah dari segi Tidak ada unsur riba dengan dampak yang besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. N., dan Suarni, A. (2019). Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Pasar Modal Syariah di Sulawesi Selatan. *AKMEN Jurnal Ilmiah* (Online) Vol. 16, No. 3 (<https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/700> Diakses 22 Mei 2023)
- Arumingtyas, F., dan Megaster, T. (2021). Apakah Harga Emas dan Pendapatan Pegadaian Memengaruhi Penyaluran Pembiayaan Rahn di PT Pegadaian (Persero) Indonesia. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)* (Online) Vol. 1, No. 1 (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/> Diakses 27 Desember 2022)
- Aulia, M. I., dan Setiawan, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat NPL, Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* (Online) Vol.1, No.1 246-257 (<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/jaief/article/view/2409> Diakses 18 Oktober 2022).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hamdani, H., Lianti, L., dan Dasari, F. (2020). Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (Online) Vol. 22, No. 1 (<http://e-jurnal.pnl.ac.id/ekonis/article/view/1911> Diakses 25 Desember 2022)
- Hariyanti, B. I., Askandar, N. S., dan Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Bonder Lombok Tengah). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Online) Vol. 8, No. 1 (<https://garuda.kemdikbud.go.id/> Diakses 25 Desember 2022)
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- Ismanto, K. (2018). Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* (Online) Vol. 5, No. 1. (<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/1318> Diakses 14 Januari 2023)
- Keuangan, O. J. (2017). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Nugroho, Akbar. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya). *Jurnal Ekonomi*. Vol.1, No.1, Hal 1-14
- Purwaningsih, S. (2020). Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat. Semarang: Alprin.

- Putra, H. K. (2021). Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran. Klaten : Penerbit Lakeisha.
- Ruwaitdah, Siti Homisyah. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol 1, No 1, Hal 79-106.
- Setiawan, N., dan Al Faqih, N. I. H. (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Di Pt. Bprs Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen. Maen: *Jurnal of Management, Economics, and Entrepreneur* (Online) Vol. 1, No. 1 55-76 (<https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen> Diakses 07 Januari 2023)
- Maghfirah, L., dan Nurdin, R. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn pada Pegadaian Syariah (Studi Kasus pada Kantor Pusat Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* (Online) Vol. 1, No. 1 (<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKI/article/view/13022> Diakses 21 April 2023)
- Sukma, E., Mahjuddin, R., dan Habibi, M. (2018). Literacy media models in improving reading skill of early class students in elementary school. *Journal of Counseling and Educational Technology* (Online) Vol. 1, No. 2 (<http://journal.redwhitepress.com/index.php/jcet> Diakses 04 Januari 2023)
- Suryani, E. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Two-tier Test sebagai Alternatif. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sustiyatik, E., dan Setiono, B. A. (2019). Pengaruh Product, Price, Promotion, dan Place Terhadap Loyalitas Konsumen. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan* (Online) Vol. 10, No. 1 75-84 (<https://pdp-journal.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/25> Diakses 22 Januari 2023)
- Tarantang, J., Astuti, M., Awwaliyah, A., dan Munawaroh, M. (2019). Regulasi dan implementasi pegadaian syariah di Indonesia. Yogyakarta: K-Media
- Tulasmu, T., dan Mukti, T. (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (Online) Vol. 6, No. 2 (<https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1072> Diakses 06 Januari 2023)
- Wicaksono, E. (2015). Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit pada Karyawan di Surabaya. Finesta
- Yusriadi, Y. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Restoran Cepat Saji O'Chicken Di Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* (Online) Vol. 15, No. 1 71-77 (<https://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/1032> Diakses 20 Januari 2023)
- Sugiyono, T. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Bandung: PT Alfabet. In PT Alfabet, Bandung.

Sugiyono, T. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Bandung: PT Alfabeta.





LAMPIRAN 1**Instrumen Penelitian (Angket)**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asrini
Nim : 105741101119
Program Studi : Ekonomi Islam
PTS asal : Universitas Muhammadiyah Makassar

Memohon kesediaan bapak/ibu/saudara (i) untuk meluangkan waktunya dan atau berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT
TERHADAP PRODUK PEGADAIAN SYARIAH
KOTA MAKASSAR**

Atas bantuan dan kerelaan bapak/ibu/saudara (i) dalam mencerdaskan anak bangsa kaitannya dengan penelitian skripsi Program Studi Strata (1).
Sekian dan terima kasih.

Mahasiswa Peneliti

**Asrini
105741101119**

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

- ✓ Untuk mengisi identitas, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup mengisi tanda checklist (√) pada pilihan yang disediakan
- ✓ Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang atau fakta yang diraskan.
- ✓ Jawaban yang bapak/ibu berikan kami jamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan sebatas untuk kepentingan penelitian serta tidak memberikan pengaruh negatif baik secara pribadi maupun pada perusahaan.
- ✓ Berilah tanda checklist (√) pada kolom sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/saudara/i dan kemukakan alasan terhadap setiap alternative pilihan/jawaban yang disediakan dalam pertanyaan kuesioner adalah:

- | | | |
|--------------------------|---------------------------|---------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat Setuju (SS) | Point 5 |
| <input type="checkbox"/> | Setuju (S) | Point 4 |
| <input type="checkbox"/> | Netral (N) | Point 3 |
| <input type="checkbox"/> | Tidak Setuju (TS) | Point 2 |
| <input type="checkbox"/> | Sangat Tidak Setuju (STS) | Point 1 |

Identitas Responden:**1. Nama (Jika Keberatan Boleh dengan Inisial) :****2. Jenis Kelamin**

- Laki-laki
 Perempuan

3. Usia

- 20 – 25 Tahun
 25 – 35 Tahun
 35 – 45 Tahun
 45 – 55 Tahun
 55 – 65 Tahun
 Diatas 65 Tahun

4. Pendidikan Terakhir

- SD/MI/Sederajat
 SMP/MTS/Sederajat
 SMA/SMK/MAN/Sederajat
 Diploma : D.I/D.II/D.III
 S1/S2/S3

5. Pekerjaan

- Pegawai Negri
 Karyawan Swasta
 Mahasiswa
 Wirausaha
 Dosen
 Guru

6. Status Perkawinan

- Singel / Lajang
 Sudah Menikah
 Pernah Menikah

7. Pendapatan Perbulan

- Rp. 1.000.000 - 2.000.000
 Rp. 2.000.000 - 3.000.000
 Rp. 3.000.000 - 5.000.000
 Diatas Rp. 5.000.000

Daftar Pernyataan

1. Tingkat Pemahaman Masyarakat

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Indikator Pengetahuan						
1	Saya sangat mengetahui apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi syariah dan apa saja yang harus dilakukan					
2	Saya memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah sehingga dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan					
B. Indikator Kemampuan						
3	Saya mampu menggunakan kemampuan saya dalam mengelola sumber keuangan agar sesuai dengan ajaran Islam.					
4	Saya memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan dalam menerapkan konsep-konsep yang relevan dengan keuangan syariah.					
C. Indikator Keyakinan						
5	Saya sangat yakin dengan perencanaan keuangan dapat diatur dengan baik menuggukan syariat islam					
6	Saya sangat yakin dengan sistem keuangan syariah dengan landasan kehalalan yang merupakan prioritas utama dalam memilih produk lembaga keuangan					

Sumber: Ruwaidah (2020)

2. Produk Pegadaian Syariah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Indikator Kepatuhan agama						
1	produk pegadaian syariah sesuai dengan prinsip syariah islam.					
2	Prinsip Syariah yang digunakan lebih baik dan menentramkan, akad yang tidak bathil dan pelayanan yang Islami					
B. Indikator Bisnis dijalankan dengan cara yang halal						
3	produk pegadaian syariah bisnisnya dijalankan dengan cara yang halal.					
4	Produk pegadaian syariah memiliki sumber dana berasal dari funder yang halal.					
C. Indikator Tidak ada unsur riba						
5	produk pegadaian syariah tidak mengandung unsur riba.					
6	produk pegadaian syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir dan gharar					

Sumber : Laila Maghfira (2019)

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA RESPONDEN

No	Tingkat Pemahaman Masyarakat						MEAN	Produk Pegadaian Syariah						MEAN
	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y
1	5	5	5	5	5	3	4.67	3	3	3	4	3	5	3.50
2	4	4	5	4	5	4	4.33	5	4	5	4	4	4	4.33
3	4	4	4	3	3	3	3.50	4	4	3	4	3	4	3.67
4	4	4	4	4	5	4	4.17	5	3	5	4	4	4	4.17
5	4	4	3	4	5	4	4.00	4	5	5	4	4	4	4.33
6	4	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	4	4	4	3.83
7	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	4	5	4.83
8	4	4	4	4	3	4	3.83	4	4	3	4	4	4	3.83
9	4	4	4	5	5	5	4.50	5	5	5	4	4	4	4.50
10	4	4	4	4	4	4	4.00	3	3	4	4	4	4	3.67
11	5	5	5	4	5	4	4.67	4	5	5	5	4	5	4.67
12	5	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	5	4	5	4.33
13	4	4	4	4	3	4	3.83	3	4	3	4	3	4	3.50
14	3	4	4	3	4	3	3.50	4	4	4	3	4	3	3.67
15	4	4	4	4	3	4	3.83	4	3	3	4	3	4	3.50
16	4	4	4	3	4	3	3.67	4	4	4	4	4	4	4.00
17	4	3	5	3	4	3	3.67	3	3	4	4	3	4	3.50
18	4	3	5	4	5	4	4.17	5	5	5	4	5	4	4.67
19	4	5	4	3	4	3	3.83	4	4	4	4	4	4	4.00
20	4	4	5	4	5	4	4.33	5	4	5	4	4	4	4.33
21	2	4	5	4	4	4	3.83	4	4	4	2	4	2	3.33
22	4	5	4	5	5	5	4.67	4	5	5	4	4	4	4.33
23	5	5	5	4	5	4	4.67	5	5	5	5	5	5	5.00
24	5	5	5	5	4	5	4.83	5	5	4	5	5	5	4.83

25	5	5	5	5	4	5	4.83	4	5	4	5	4	5	4.50
26	5	4	5	5	5	5	4.83	5	5	5	5	5	5	5.00
27	5	5	5	4	4	4	4.50	5	4	4	5	4	5	4.50
28	5	5	5	5	3	5	4.67	4	3	3	5	4	5	4.00
29	5	4	5	5	4	5	4.67	5	5	4	5	5	5	4.83
30	4	5	4	4	5	4	4.33	5	5	5	4	5	4	4.67
31	3	3	5	3	3	3	3.33	4	3	3	3	4	3	3.33
32	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	5	4	5	4.67
33	4	3	5	4	4	4	4.00	3	3	4	4	3	4	3.50
34	4	3	4	3	4	3	3.50	4	5	4	4	5	4	4.33
35	5	4	4	3	3	3	3.67	4	4	3	5	4	5	4.17
36	4	3	4	3	4	3	3.50	5	4	4	4	4	4	4.17
37	4	4	4	3	4	3	3.67	3	3	4	4	4	4	3.67
38	4	2	4	4	4	4	3.67	4	4	4	4	5	4	4.17
39	4	3	5	4	5	4	4.17	5	4	5	4	4	4	4.33
40	5	3	5	2	4	2	3.50	4	3	4	5	5	5	4.33
41	5	5	4	5	4	5	4.67	5	4	4	5	4	5	4.50
42	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5	5.00
43	4	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	4	4	4	3.83
44	4	5	4	4	5	4	4.33	5	5	5	4	4	4	4.50
45	4	4	4	4	5	4	4.17	5	5	5	5	4	4	4.67
46	5	4	5	4	4	4	4.33	4	4	4	5	4	5	4.33
47	5	5	5	5	5	3	4.67	4	3	3	3	4	5	3.67
48	4	4	3	4	4	4	3.83	4	4	4	4	4	4	4.00
49	4	4	5	5	5	5	4.67	5	4	5	4	5	4	4.50
50	4	5	5	4	5	4	4.50	5	5	5	4	5	4	4.67
51	5	5	5	5	5	5	5.00	4	5	5	5	5	5	4.83
52	4	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	4	4	4	3.83
53	4	4	3	4	4	4	3.83	4	5	4	4	4	4	4.17
54	3	3	4	4	3	4	3.50	3	4	3	3	3	3	3.17

55	4	5	5	5	5	5	4.83	5	5	5	4	5	4	4.67
56	3	3	4	4	4	4	3.67	4	4	4	3	3	3	3.50
57	3	3	3	3	4	3	3.17	3	3	4	3	4	3	3.33
58	3	3	3	3	4	3	3.17	4	4	4	3	4	3	3.67
59	3	3	3	4	3	4	3.33	4	3	3	3	4	3	3.33
60	4	3	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	5	4	4.17
61	4	3	5	5	5	5	4.50	4	5	5	4	5	4	4.50
62	4	4	4	4	4	4	4.00	4	3	4	4	4	4	3.83
63	4	4	4	4	4	4	4.00	5	4	4	4	4	4	4.17
64	3	3	4	3	4	3	3.33	3	3	4	3	2	3	3.00
65	4	4	4	4	4	4	4.00	4	5	4	4	3	4	4.00
66	3	3	3	4	4	4	3.50	3	4	4	3	4	3	3.50
67	5	5	4	5	5	5	4.83	5	5	5	5	4	5	4.83
68	3	3	3	4	3	4	3.33	3	4	3	3	3	3	3.17
69	3	2	3	2	3	2	2.50	2	3	3	3	2	3	2.67
70	4	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	4	4	4	3.83
71	4	4	4	5	4	5	4.33	4	5	4	4	4	4	4.17
72	4	5	3	4	3	4	3.83	4	3	3	4	5	4	3.83
73	4	4	4	5	4	5	4.33	4	4	4	4	3	4	3.83
74	4	4	4	3	4	3	3.67	3	3	4	4	4	4	3.67
75	3	3	3	5	4	5	3.83	5	4	4	3	4	3	3.83
76	4	3	3	4	3	4	3.50	4	3	3	4	3	4	3.50
77	4	5	5	3	4	3	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00
78	4	3	4	4	3	4	3.67	3	4	3	4	5	4	3.83
79	4	4	5	4	4	4	4.17	4	4	4	4	3	4	3.83
80	3	4	4	4	5	4	4.00	4	5	5	3	4	3	4.00
81	3	4	4	4	4	4	3.83	4	4	4	3	3	3	3.50
82	4	3	3	3	3	3	3.17	3	3	3	4	4	4	3.50
83	3	4	5	4	4	4	4.00	4	4	4	3	4	3	3.67
84	5	4	4	4	5	4	4.33	5	4	5	5	5	5	4.83

85	4	3	3	4	4	4	3.67	3	4	4	4	4	4	3.83
86	4	3	4	3	3	3	3.33	3	4	3	4	5	4	3.83
87	4	3	3	4	4	4	3.67	4	4	4	4	4	4	4.00
88	4	4	4	4	3	4	3.83	3	4	3	4	4	4	3.67
89	4	4	4	5	4	3	4.00	4	5	4	4	4	4	4.17
90	4	4	3	4	3	4	3.67	4	4	3	4	3	4	3.67
91	4	4	4	4	4	4	4.00	5	4	4	4	4	4	4.17
92	4	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	3	4	4	3.67
93	5	5	4	5	5	5	4.83	5	4	5	5	4	5	4.67
94	5	5	3	4	4	4	4.17	4	4	4	5	3	5	4.17
95	4	5	4	4	4	4	4.17	5	5	4	4	4	4	4.33
96	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	5	4	4.17
97	4	4	3	4	3	4	3.67	4	3	3	4	4	4	3.67
98	5	4	3	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	5	4.17
99	5	5	4	4	5	4	4.50	4	5	5	5	5	5	4.83
100	4	4	5	3	4	3	3.83	4	4	4	4	4	4	4.00



LAMPIRAN 3

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Pendapatan Perbulan
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.57	2.55	4.05	2.62	1.98	2.86
Median		2.00	3.00	4.00	2.00	2.00	3.00
Mode		2	3	5	2	2	3
Std. Deviation		.498	1.038	.999	1.277	.603	.766
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		2	6	5	6	3	4
Sum		157	255	405	262	198	286

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	43	43.0	43.0	43.0
	Perempuan	57	57.0	57.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 – 25 Tahun	17	17.0	17.0	17.0
	25 – 35 Tahun	30	30.0	30.0	47.0
	35 – 45 Tahun	38	38.0	38.0	85.0
	45 – 55 Tahun	12	12.0	12.0	97.0
	55 – 65 Tahun	2	2.0	2.0	99.0
	Diatas 65 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI/Sederajat	1	1.0	1.0	1.0
	SMP/MTS/Sederajat	4	4.0	4.0	5.0
	SMA/SMK/MAN/Sederajat	29	29.0	29.0	34.0
	Diploma : D.I/D.II/D.III	21	21.0	21.0	55.0
	S1/S2/S3	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	12	12.0	12.0	12.0
	Swasta	54	54.0	54.0	66.0
	Mahasiswa	8	8.0	8.0	74.0
	Wirausaha	15	15.0	15.0	89.0
	Dosen	8	8.0	8.0	97.0
	Guru	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Singel / Lajang	19	19.0	19.0	19.0
	Sudah Menikah	64	64.0	64.0	83.0
	Pernah Menikah	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendapatan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 1.000.000 - 2.000.000	6	6.0	6.0	6.0
	Rp. 2.000.000 - 3.000.000	19	19.0	19.0	25.0

Rp. 3.000.000 - 5.000.000	58	58.0	58.0	83.0
Diatas Rp. 5.000.000	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pemahaman Masyarakat	100	2.50	5.00	4.0400	.49858
Produk Pegadaian Syariah	100	2.67	5.00	4.0534	.49714
Valid N (listwise)	100				

Frequencies

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Tingkat Pemahaman Masyarakat
N Valid	100	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.03	3.97	4.13	4.01	4.10	3.95	4.0400
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.0000
Mode	4	4	4	4	4	4	4.00
Std. Deviation	.662	.771	.706	.703	.689	.702	.49858
Minimum	2	2	3	2	3	2	2.50
Maximum	5	5	5	5	5	5	5.00
Sum	408	397	413	401	410	395	404.00

Frequency Table

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.0	1.0	1.0
N	15	15.0	15.0	16.0
S	59	59.0	59.0	75.0
SS	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	N	25	25.0	25.0	27.0
	S	47	47.0	47.0	74.0
	SS	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	19	19.0	19.0	19.0
	S	49	49.0	49.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	N	18	18.0	18.0	20.0
	S	57	57.0	57.0	77.0
	SS	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	19	19.0	19.0	19.0
	S	52	52.0	52.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	N	21	21.0	21.0	23.0
	S	57	57.0	57.0	80.0
	SS	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Tingkat Pemahaman Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.50	1	1.0	1.0	1.0
	3.17	3	3.0	3.0	4.0
	3.33	5	5.0	5.0	9.0
	3.50	8	8.0	8.0	17.0
	3.67	12	12.0	12.0	29.0
	3.83	13	13.0	13.0	42.0
	4.00	18	18.0	18.0	60.0
	4.17	8	8.0	8.0	68.0
	4.33	8	8.0	8.0	76.0
	4.50	5	5.0	5.0	81.0
	4.67	9	9.0	9.0	90.0
	4.83	6	6.0	6.0	96.0
	5.00	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Produk Pegadaian Syariah
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.05	4.07	4.06	4.04	4.02	4.08	4.0534

Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.0000
Mode	4	4	4	4	4	4	3.83 ^a
Std. Deviation	.744	.700	.694	.665	.681	.662	.49714
Minimum	2	3	3	2	2	2	2.67
Maximum	5	5	5	5	5	5	5.00
Sum	405	407	406	404	402	408	405.34

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	N	22	22.0	22.0	23.0
	S	48	48.0	48.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	21	21.0	21.0	21.0
	S	51	51.0	51.0	72.0
	SS	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	21	21.0	21.0	21.0
	S	52	52.0	52.0	73.0
	SS	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	N	17	17.0	17.0	18.0
	S	59	59.0	59.0	77.0
	SS	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	N	16	16.0	16.0	18.0
	S	60	60.0	60.0	78.0
	SS	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

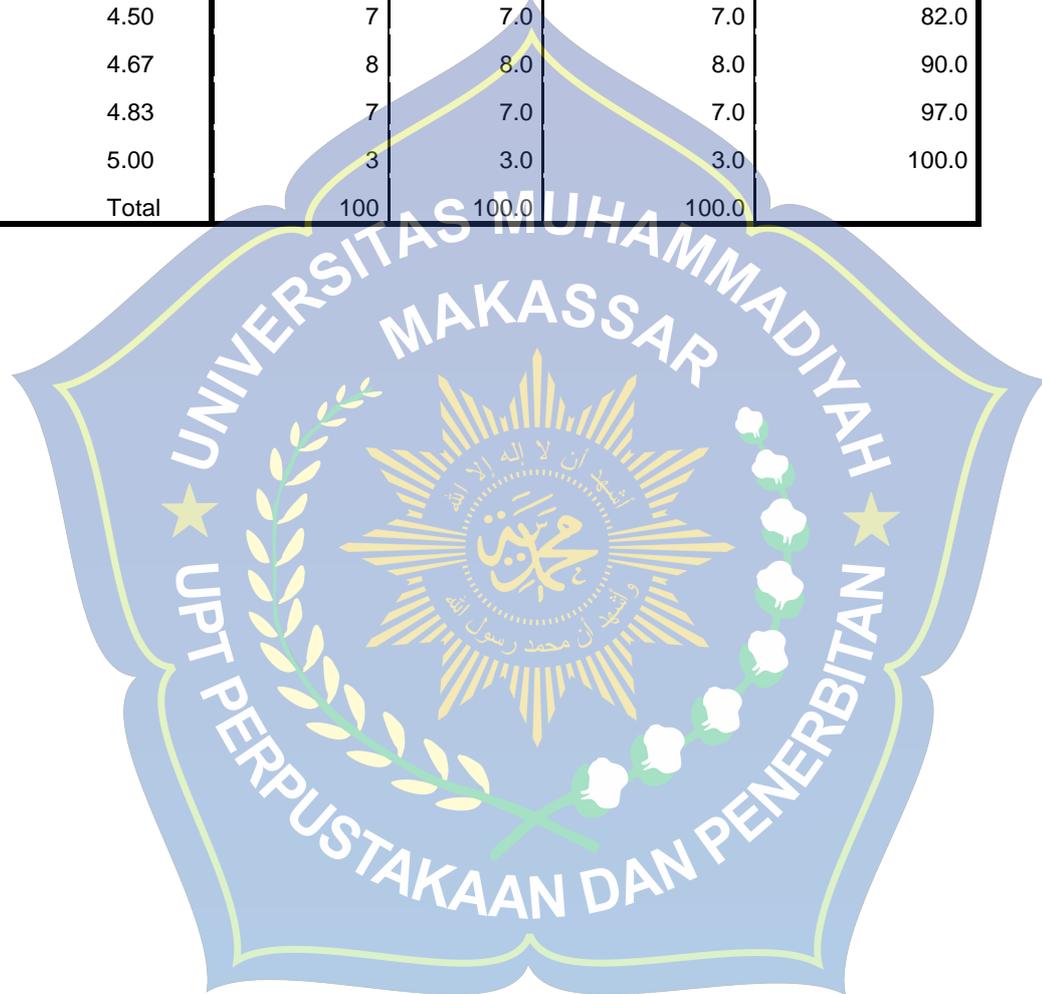
Y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	N	15	15.0	15.0	16.0
	S	59	59.0	59.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Produk Pegadaian Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.67	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	1	1.0	1.0	2.0
	3.17	2	2.0	2.0	4.0
	3.33	4	4.0	4.0	8.0
	3.50	10	10.0	10.0	18.0

3.67	12	12.0	12.0	30.0
3.83	13	13.0	13.0	43.0
4.00	9	9.0	9.0	52.0
4.17	13	13.0	13.0	65.0
4.33	10	10.0	10.0	75.0
4.50	7	7.0	7.0	82.0
4.67	8	8.0	8.0	90.0
4.83	7	7.0	7.0	97.0
5.00	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



HASIL PENGUJIAN INSTRUMEN DATA

Correlations

		Correlations						Tingkat Pemahaman Masyarakat
		X11	X12	X13	X14	X15	X16	
X11	Pearson Correlation	1	.559**	.345**	.367**	.315**	.291**	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	.559**	1	.341**	.466**	.405**	.389**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson Correlation	.345**	.341**	1	.242*	.430**	.176	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.015	.000	.079	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X14	Pearson Correlation	.367**	.466**	.242*	1	.415**	.881**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X15	Pearson Correlation	.315**	.405**	.430**	.415**	1	.345**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X16	Pearson Correlation	.291**	.389**	.176	.881**	.345**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.079	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Tingkat Pemahaman Masyarakat	Pearson Correlation	.675**	.756**	.597**	.795**	.685**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations						Produk Pegadaian Syariah
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	
Y11	Pearson Correlation	1	.478**	.582**	.404**	.417**	.341**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y12	Pearson Correlation	.478**	1	.595**	.319**	.399**	.228*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y13	Pearson Correlation	.582**	.595**	1	.323**	.403**	.231*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.020	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y14	Pearson Correlation	.404**	.319**	.323**	1	.355**	.910**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y15	Pearson Correlation	.417**	.399**	.403**	.355**	1	.332**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y16	Pearson Correlation	.341**	.228*	.231*	.910**	.332**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001	.023	.020	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Produk Pegadaian Syariah	Pearson Correlation	.758**	.705**	.732**	.756**	.672**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X11	4.08	.662	100
X12	3.97	.771	100
X13	4.13	.706	100
X14	4.01	.703	100
X15	4.10	.689	100
X16	3.95	.702	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	20.16	6.722	.522	.775
X12	20.27	6.058	.606	.755
X13	20.11	6.927	.411	.800
X14	20.23	6.098	.679	.738
X15	20.14	6.606	.528	.774
X16	20.29	6.390	.583	.761

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y11	4.05	.744	100
Y12	4.07	.700	100
Y13	4.06	.694	100
Y14	4.04	.665	100
Y15	4.02	.681	100
Y16	4.08	.662	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y11	20.27	6.098	.614	.775
Y12	20.25	6.452	.552	.789
Y13	20.26	6.356	.592	.780
Y14	20.28	6.345	.632	.772
Y15	20.30	6.636	.514	.797
Y16	20.24	6.608	.547	.790

HASIL PENGUJIAN ANALISIS DATA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Pemahaman Masyarakat ^b		Enter

a. Dependent Variable: Produk Pegadaian Syariah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.619	.615	.30857	.619	158.970	1	98	.000	2.070

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pemahaman Masyarakat

b. Dependent Variable: Produk Pegadaian Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.137	1	15.137	158.970	.000 ^b
	Residual	9.331	98	.095		
	Total	24.468	99			

a. Dependent Variable: Produk Pegadaian Syariah

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pemahaman Masyarakat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.885	.253		3.495	.001			
	Tingkat Pemahaman Masyarakat	.784	.062	.787	12.608	.000	.787	.787	.787

a. Dependent Variable: Produk Pegadaian Syariah

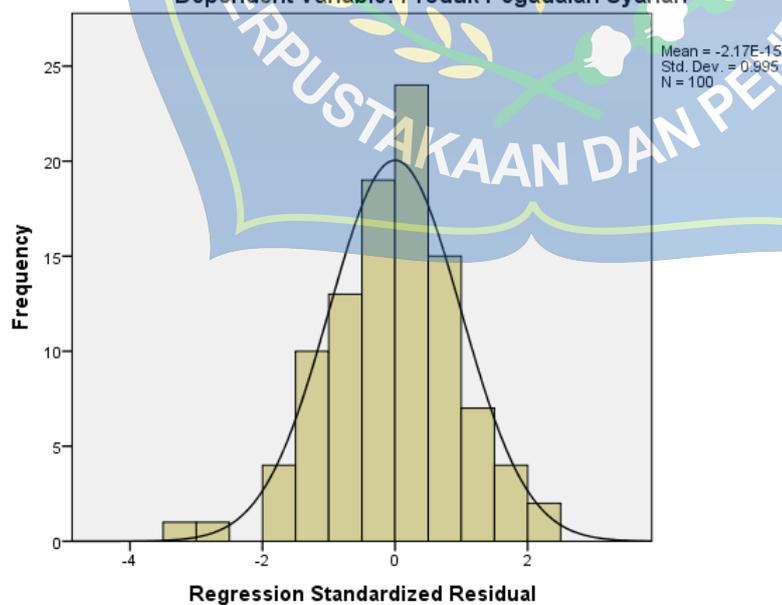
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.8456	4.8063	4.0534	.39102	100
Residual	-1.04749	.70010	.00000	.30701	100
Std. Predicted Value	-3.089	1.925	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.395	2.269	.000	.995	100

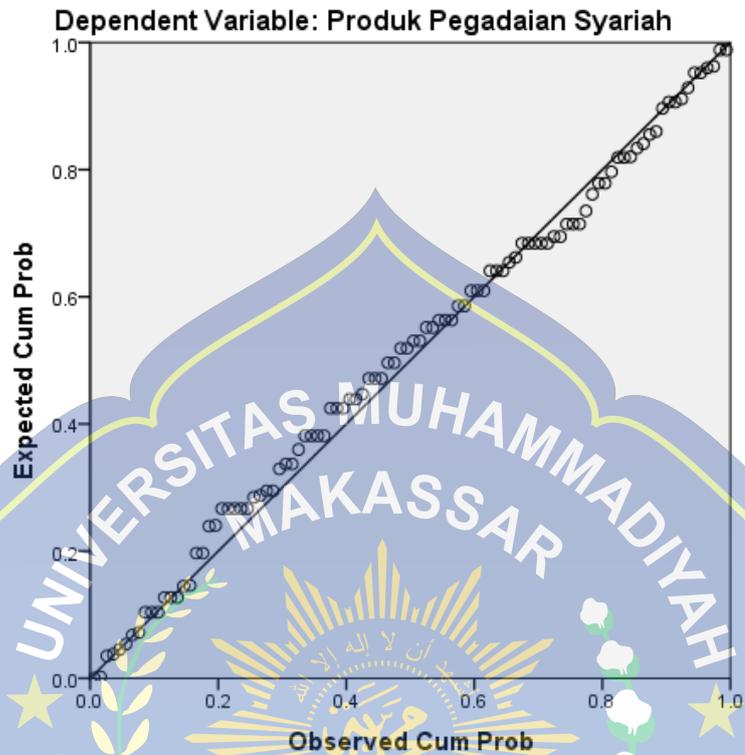
a. Dependent Variable: Produk Pegadaian Syariah

Charts**Histogram**

Dependent Variable: Produk Pegadaian Syariah



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30700991
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.055
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

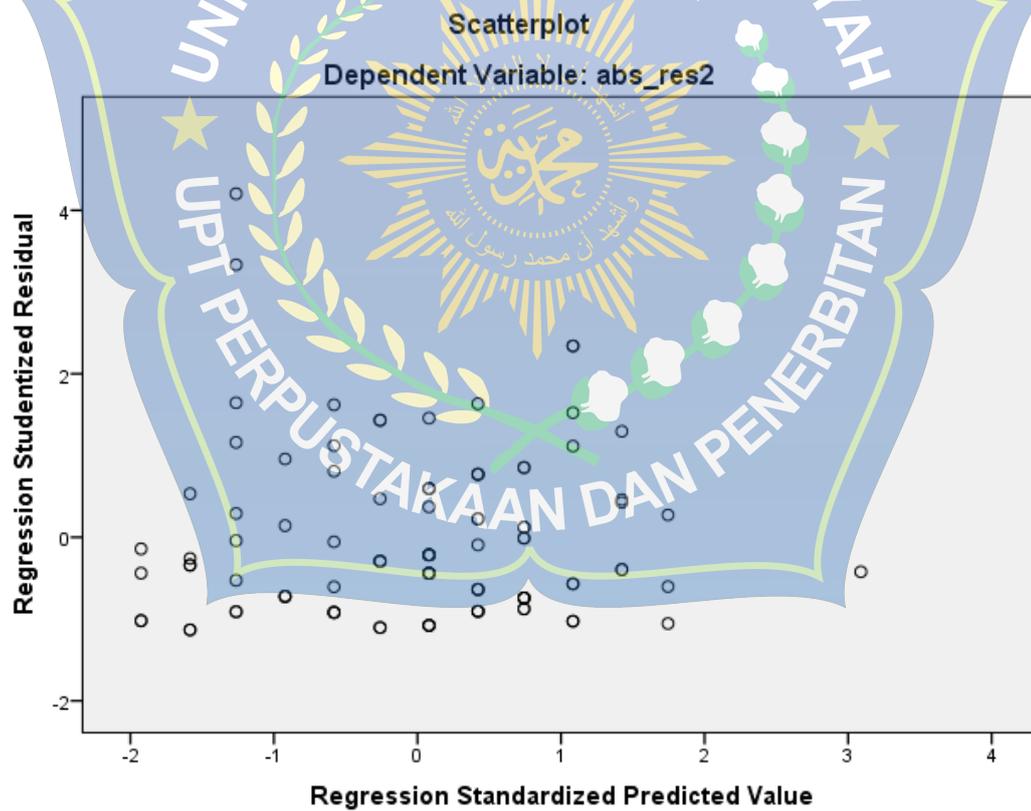
Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.289	.163		1.775	.079
Tingkat Pemahaman Masyarakat	-.013	.040	-.034	-.338	.736

a. Dependent Variable: abs_res2

Charts



LAMPIRAN 4


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1252/05/C.4-VIII/IV/1444/2023
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Ramadhan 1444 H
 10 April 2023 M

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 520/05/A.2-II/IV/44/2023 tanggal 10 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ASRINI**
 No. Stambuk : **10574 1101119**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Ekonomi Islam**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEGADAIAN SYARIAH KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 April 2023 s/d 14 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



04-23

LAMPIRAN 5


PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN MAMAJANG
KELURAHAN SAMBUNG JAWA
Jl. Cendrawasih Makassar 90134


SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN
 NOMOR: 511/24/KSJ/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INCE KUMALA CHAERUDDIN, S.Sos
 Jabatan : LURAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ASRINI
 NIK : 105741101119
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bahwa Benar Yang Tersebut Namanya Di Atas Adalah Mahasiswa UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Ingin Melakukan PENELITIAN Di Kel. SAMBUNG JAWA Kec. MAMAJANG Kota Makassar Dengan Judul Skripsi (PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEGADAIAN SYARIAH KOTA MAKASSAR)

Demikian Surat Keterangan Ini Diberikan Dan Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Makassar, 28 April 2023

 LURAH
INCE KUMALA CHAERUDDIN, S.Sos
 Pangkat : Penata Tingkat I
 NIP. : 196803241993032006



PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

..PRINTED BY SIMLURAH..

Hal. 1

LAMPIRAN 6

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN MAMAJANG
KELURAHAN SAMBUNG JAWA
Jl. Cendrawasih Makassar 90134



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR: 511/34/KSJ/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INCE KUMALA CHAERUDDIN,S.Sos
Jabatan : LURAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ASRINI
NIK : 105741101119
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Program Studi : Ekonomi Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bahwa Benar Yang Tersebut Namanya Di Atas Adalah Mahasiswa UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Telah Melakukan PENELITIAN Di Kel.SAMBUNG JAWA ORW. 007 Kec. MAMAJANG Kota Makassar
Dengan Judul Skripsi (PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEGADAIAN SYARIAH KOTA MAKASSAR)

Demikian Surat Keterangan Ini Diberikan Dan Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Makassar, 11 Mei 2023


INCE KUMALA CHAERUDDIN, S.Sos
Pangkat : Penata Tingkat I
NIP. 196803241993032006

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

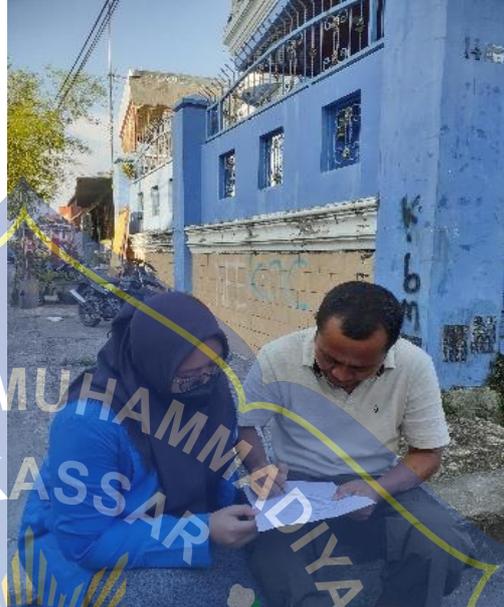
..:PRINTED BY SIMLURAH:..

Hal. 1

LAMPIRAN 7



Penyebaran Kuesioner kepada responden 28 April 2023



Penyebaran Kuesioner kepada responden 28 April 2023



Penyebaran Kuesioner kepada responden 29 April 2023



Penyebaran Kuesioner kepada responden 29 April 2023



Penyebaran Kuesioner kepada responden 30 April 2023



Penyebaran Kuesioner kepada responden 30 April 2023



Penyebaran Kuesioner kepada responden 30 April 2023



LAMPIRAN 8


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Asrini			
NIM	105741101119			
PROGRAM STUDI	Ekonomi Islam			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. H. Mahmud Nuhapri S., MA			
NAMA PEMBIMBING 2	Agusdiwana Suarni, S.P., M.Acc			
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)		Sesuai	
3	Raw data Tabulasi data (data primer)		Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif		Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen		Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik		Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis		Sesuai	
8	Hasil interpretasi data		Sesuai	
9	Dokumentasi		Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 9


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Ajudin 259 Makassar, Goding Loto 6, Kecamatan, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Email: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Asrini			
NIM	105741107119			
PROGRAM STUDI	Ekonomi Islam			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Tingkat Bemakam Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. H. Muhammad Najib Rasim, S.E., M.P.			
NAMA PEMBIMBING 2	Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahman, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	8 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan kalimat Main Supervisor (nama pembimbing 1) and Co-Supervisor (nama pembimbing 2) 2. Judul skripsi dicetak miring 3. "Kata kunci" dan "keywords" dibold 	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*


PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 10

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 861380, Fax (0411) 863388

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama :
Nim : 05741101119
Program Studi : Ekonomi Islam

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	16 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	1 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh EPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Husniyatus Sholikhah, M.P.
NBM. 964 591

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Il. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,861380, fax (0411)865588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

BIOGRAFI PENULIS



Asrini panggilan Rini lahir di Tolecceng pada tanggal 04 Maret 2000 dari pasangan suami istri Bapak A. Baharuddin dan Ibu Ratna. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Tanjung Rangas No. 18 Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu MI Nurfaika Tolecceng lulus tahun 2012, MTs Al-Kahfiah Bulu Mampu Cabbeng lulus tahun 2015, SMA Negeri 14 Makassar lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

